

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007/

*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2008 and 2007*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5-6	<i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9-82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9848

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva dan penjualan bersih masing-masing sekitar 20,69% dan 18,35% pada tahun 2008 dan sekitar 18,93% dan 19,37% pada tahun 2007 dari jumlah konsolidasi yang bersangkutan. Laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan untuk Anak Perusahaan tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-9848

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

We have audited the consolidated balance sheets of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries, which statements reflect total assets and net sales of approximately 20.69% and 18.35%, respectively, in 2008 and approximately 18.93% and 19.37%, respectively, in 2007 of the related consolidated totals. The financial statements of these Subsidiaries were audited by other independent auditors, whose unqualified reports thereon have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Purwanton, Sarwoko & Sandjaja

Benyanto Suherman

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973/*Public Accountant License No. 05.1.0973*

13 Februari 2009/*February 13, 2009*

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	37.121.081	2c,3,22	140.711.583	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.321.285	2d,4,10,22	4.389.447	Short-term investments
Piutang usaha		2e,5,10,13		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp5.963.145 pada tahun 2008 dan Rp8.285.342 pada tahun 2007	329.379.381	22,23	331.306.913	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp5,963,145 in 2008 and Rp8,285,342 in 2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7.276.099	2f,6	4.168.400	Related parties
Piutang lain-lain - bersih	11.455.528	2e	11.340.743	Other receivables - net
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp837.165 pada tahun 2008 dan Rp553.123 pada tahun 2007	471.219.597	2g,7,10,13,23	358.589.119	Inventories - net of allowance for inventory losses of Rp837,165 in 2008 and Rp553,123 in 2007
Biaya dibayar di muka	18.090.081	2h,2i,23	11.200.104	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	8.715.833	12a	5.742.790	Prepaid taxes
Aktiva lancar lainnya	14.749.464		7.763.873	Other current assets
JUMLAH AKTIVA LANCAR	900.328.349		875.212.972	TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	711.400	2d,8	711.400	Investments in shares of stock
Piutang hubungan istimewa	-	2f,6c	38.307	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp116.567.377 pada tahun 2008 dan Rp99.994.290 pada tahun 2007	267.729.886	2i,2j,2k,9,10,13	166.058.368	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp116,567,377 in 2008 and Rp99,994,290 in 2007
Aktiva pajak tangguhan - bersih	14.237.478	2p,12g	13.974.451	Deferred tax assets - net
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang akan menjadi beban dalam satu tahun	30.439.494	2h,2i,23	10.249.240	Long-term prepaid rent - net of current portion
Taksiran tagihan pajak penghasilan	5.294.808	12b	5.904.600	Claims for income tax refund
Aktiva tidak lancar lainnya	7.903.442	2d,2h,2j,12,23	6.049.135	Other non-current assets
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR	326.316.508		202.985.501	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA	1.226.644.857		1.078.198.473	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	143.418.081	10,13,22	113.097.351	Short-term bank loans
Hutang usaha		11		Trade payables
Pihak ketiga	333.009.138	22	324.398.188	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	120.838.606	2f,6	93.968.968	Related parties
Hutang lain-lain	25.376.173		8.720.155	Other payables
Hutang pajak	15.132.999	12c	13.795.640	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	5.278.825		4.328.626	Accrued expenses
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Hutang bank	17.188.300	13	19.194.670	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	416.047	2i	-	Obligation under capital lease
Hutang pembiayaan konsumen	385.971		500.000	Consumer financing payable
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	661.044.140		578.003.598	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Hutang bank	50.592.705	13	56.186.624	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	660.329	2i	-	Obligation under capital lease
Hutang pembiayaan konsumen	-		291.667	Consumer financing payable
Hutang hubungan istimewa	592.185	2f,6c	173.000	Due to related parties
Kewajiban imbalan kerja	39.424.607	2m,14b	33.462.832	Employee benefits liability
Goodwill negatif - bersih	247.821	2n	275.140	Negative goodwill - net
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	219.268	2p,12g	-	Deferred tax liabilities - net
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	91.736.915		90.389.263	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	752.781.055		668.392.861	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	36.501.916	2b,15	28.705.950	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp100 (in full amount) per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham pada tahun 2008 dan 2007				Authorized - 6,000,000,000 shares in 2008 and 2007
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.895.037.800 saham pada tahun 2008 dan 2007	289.503.780	16	289.503.780	Issued and fully paid - 2,895,037,800 shares in 2008 and 2007
Tambahan modal disetor - bersih	51.456.262	17	51.456.262	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	32.314	2r	7.076	Differences in equity transactions of Subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	426.357	2q	426.357	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Laba yang belum direalisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual	275.200	2d,4	265.067	Unrealized gain on available- for-sale marketable securities
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	200.000	26	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	95.467.973		39.441.120	Unappropriated
EKUITAS - BERSIH	437.361.886		381.099.662	STOCKHOLDERS' EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.226.644.857		1.078.198.473	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENJUALAN BERSIH	2.711.646.084	2f,2l,6a,18	2.134.032.631	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.346.667.542	2f,2l,6b,19	1.865.857.379	COST OF SALES
LABA KOTOR	364.978.542		268.175.252	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2l,20		OPERATING EXPENSES
Penjualan	162.195.876		131.481.364	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	93.913.230		62.477.205	<i>General and administrative</i>
Jumlah beban usaha	256.109.106		193.958.569	Total operating expenses
LABA USAHA	108.869.436		74.216.683	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan aset tetap	2.943.873	2j,9	1.024.711	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Pendapatan bunga	2.434.037		1.124.547	<i>Interest income</i>
Pendapatan dividen	4.307	2d,4,8	906.720	<i>Dividend income</i>
Beban bunga	(22.650.993)		(22.727.804)	<i>Interest expense</i>
Rugi selisih kurs - bersih	(4.552.275)	2o	(1.009.575)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	4.450.523		492.304	<i>Miscellaneous - net</i>
Beban lain-lain - bersih	(17.370.528)		(20.189.097)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	91.498.908		54.027.586	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2p,12		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(29.518.891)		(18.816.678)	<i>Current</i>
Tangguhan	43.759		1.949.176	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	(29.475.132)		(16.867.502)	Income tax expense - net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	62.023.776		37.160.084	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	(5.796.923)	2b,15	(3.665.421)	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	56.226.853		33.494.663	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam jumlah penuh)	19	2s	20	EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam ribuan rupiah)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
STOCKHOLDERS' EQUITY
 Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (Expressed in thousands of rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid- in capital - net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Differences in equity transactions of Subsidiaries	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Laba yang belum direalisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available-for- sale marketable securities	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas - bersih/ Stockholders' equity - net	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 1 Januari 2007	80.000.000	15.279.240	(2.306)	426.357	123.200	-	101.946.457	197.772.948	Balance, January 1, 2007
Penambahan modal saham melalui konversi obligasi	16	40.000.000	-	-	-	-	-	40.000.000	Additional capital stock from conversion of convertible bonds
Kapitalisasi atas saldo laba: Dividen saham	16	84.163.600	-	-	-	-	(84.163.600)	-	Capitalization of retained earnings: Stock dividend
Dividen tunai yang diinvestasikan kembali		10.060.940 *	-	-	-	-	(11.836.400)	(1.775.460)	Cash dividend reinvested
Penambahan modal saham melalui: Rekapitalisasi tambahan modal disetor	16	15.279.240	(15.279.240)	-	-	-	-	-	Additional capital stock from: Recapitalization of additional paid-in capital
Penawaran umum perdana (IPO)	17	60.000.000	60.000.000	-	-	-	-	120.000.000	Initial public offering (IPO)
Biaya penerbitan saham	17	-	(8.543.738)	-	-	-	-	(8.543.738)	Stock issuance cost
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2r	-	-	9.382	-	-	-	9.382	Differences in equity transactions of Subsidiaries
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	-	33.494.663	33.494.663	Net income for 2007

* Setelah dikurangi pajak dividen sebesar 15%

* Net of 15% dividend tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
STOCKHOLDERS' EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Differences in equity transactions of Subsidiaries	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Laba yang belum direalisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available-for-sale marketable securities	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas - bersih/ Stockholders' equity - net	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Laba yang belum direalisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual	2d,4	-	-	-	141.867	-	-	141.867	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities
Saldo, 31 Desember 2007	289.503.780	51.456.262	7.076	426.357	265.067	-	39.441.120	381.099.662	Balance, December 31, 2007
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2	-	25.238	-	-	-	-	25.238	Differences in equity transactions of Subsidiaries
Laba yang belum direalisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual	2d,4	-	-	-	10.133	-	-	10.133	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities
Pembentukan dana cadangan	26	-	-	-	-	200.000	(200.000)	-	Appropriation for reserve fund
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	-	56.226.853	56.226.853	Net income for 2008
Saldo, 31 Desember 2008		289.503.780	51.456.262	32.314	275.200	200.000	95.467.973	437.361.886	Balance, December 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.706.686.864		2.070.879.475	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan untuk beban operasi lainnya	(2.526.749.981)		(1.926.820.211)	Suppliers and for other operating expenses
Karyawan	(115.141.422)		(87.416.624)	Employees
Penerimaan kas dari operasi	64.795.461		56.642.640	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.434.037		1.124.547	Receipt of interest income
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pajak	(30.045.748)		(15.301.579)	Taxes
Beban bunga	(22.548.249)		(22.340.394)	Interest expense
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	14.635.501		20.125.214	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	3.750.157	9	2.654.830	Proceeds from sale of property and equipment
Penurunan (peningkatan) investasi jangka pendek	2.078.295	2d,4	(1.434.785)	Decrease (increase) in short-term investment
Penurunan piutang hubungan istimewa	38.307	6c	25.758.324	Decrease in due from related parties
Penerimaan dividen	4.307	2d,4,8	906.720	Receipt of dividend
Perolehan aset tetap	(124.146.744)	9	(42.945.689)	Acquisitions of property and equipment
Kenaikan sewa jangka panjang	(20.190.254)		(4.568.895)	Increase in long-term rent
Kenaikan (penurunan) aktiva tidak lancar lainnya	(3.542.768)		1.886.883	Increase (decrease) in other non-current assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(142.008.700)		(17.742.612)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Receipts from:
Pinjaman sindikasi	215.339.808		-	Syndicated loan
Hutang bank jangka pendek	164.873.416		28.936.931	Short-term bank loans
Hutang bank jangka panjang	16.571.169		9.672.133	Long-term bank loans
Penambahan modal disetor Anak Perusahaan yang diambil bagian oleh minoritas	2.659.280		1.205.527	Capital contributions of minority interests in Subsidiaries
Peningkatan hutang hubungan istimewa	419.185	6c	164.676	Increase in due to related parties
Penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya penerbitan saham		16	111.456.262	Initial public offering, net of stock issuance cost
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pinjaman sindikasi	(94.714.809)		-	Syndicated loan
Hutang bank jangka panjang	(44.796.458)		(187.732)	Long-term bank loans
Hutang bank jangka pendek	(234.552.686)		(584.796)	Short-term bank loans
Hutang pembiayaan konsumen	(1.077.996)		(208.333)	Consumer financing payable

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran untuk: (lanjutan)				<i>Payments for: (continued)</i>
Pembelian bagian saham minoritas pada Anak Perusahaan	(635.000)	1b	-	<i>Purchase of minority interest in a Subsidiary</i>
Hutang sewa pembiayaan	(303.212)		-	<i>Obligation under capital lease</i>
Hutang obligasi yang direstrukturisasi	-		(39.215.500)	<i>Restructured bonds payable</i>
Pajak dividen tunai	-		(1.775.460)	<i>Tax on dividend</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	23.782.697		109.463.708	Net cash provided by financing activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(103.590.502)		111.846.310	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	140.711.583	3	28.865.273	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	37.121.081	3	140.711.583	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				Supplemental cash flows information on non-cash activities:
Perolehan aset tetap dengan mengkredit hutang sewa pembiayaan	1.379.588		-	<i>Acquisition of fixed assets credited to obligation under capital lease</i>
Perolehan aset tetap dengan mengkredit hutang pembiayaan konsumen	672.300		1.000.000	<i>Acquisition of fixed assets credited to consumer financing payable</i>
Penambahan modal saham melalui: Dividen saham	-	16	84.163.600	<i>Additional capital stock from: Stock dividend</i>
Dividen tunai yang diinvestasikan kembali setelah dikurangi pajak dividen sebesar 15%	-	16	10.060.940	<i>Cash dividend reinvested net of 15% dividend tax</i>
Konversi hutang obligasi menjadi modal saham	-	16	40.000.000	<i>Conversion of convertible bonds to capital stock</i>
Aset tetap yang dialihkan ke pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan membebankan piutang hubungan istimewa	-	9	19.507.622	<i>Cost of fixed assets transferred to related party charged to due from related party</i>
Rekapitalisasi tambahan modal disetor	-	16	15.279.240	<i>Recapitalization of additional paid-in capital</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984, Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 9 tanggal 1 Juli 2008, mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tanggal 14 Mei 2008 No. Kep-179/BL/2008 dan Undang-undang No. 40 tahun 2007. Akta perubahan tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-75583.AH.01.02.Tahun.2008, tanggal 20 Oktober 2008.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan untuk mencabut dan/atau membatalkan setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Catur Sentosa Adiprana (the "Company") was established based on notarial deed No. 93 dated December 31, 1983 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 dated September 18, 1984 and was published in Supplement No. 95 dated November 27, 1984 of the State Gazette No. 1155 of the Republic of Indonesia. In 2000, the legal status of the Company was changed to a Foreign Capital Investment and was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board under Decree No. 208/V/PMA/2000 dated December 21, 2000 and the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. C-1701 HT.01.04-TH.2001 dated March 7, 2001. The Company's Articles of Association has been amended several times the latest amendment of which was notarized under deed No. 9 dated July 1, 2008 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi concerning the approval for the changes in the Company's Articles of Association in compliance with regulation No. IX.J.1 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), Decision letter No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 of the Chairman of BAPEPAM-LK and Corporate Law No. 40 of 2007. The latest amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-75583.AH.01.02.Tahun.2008, dated October 20, 2008.

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the change in the legal status of the Company from a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Foreign Capital Investments facility to a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Non-Foreign Capital Investments facility/Domestic Capital Investments, including approval to revoke and/or cancel every existing agreements of the Company related to Foreign Capital Investments.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai distributor atau sub-distributor, agen atau pemasok bahan bangunan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 26 (dua puluh enam) cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 181 tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan nama Perusahaan menjadi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, peningkatan modal dasar dan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11017 tanggal 9 November 2007, Tambahan No. 90.

Berdasarkan Surat (BAPEPAM-LK) No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 susunan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in business as a distributor or subdistributor, agent or supplier of construction materials. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta with 26 (twenty-six) branches which are located in different parts of Indonesia. Its head office is located at Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

b. Company's Public Offering

Based on notarial deed No. 181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange. This amendment has been published in Supplement No. 90 dated November 9, 2007 of the State Gazette No. 11017 of the Republic of Indonesia.

Based on the letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of the BAPEPAM-LK, the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share on the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company's Subsidiaries

As of December 31, 2008 and 2007 the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Anak Perusahaan (lanjutan)

c. The Company's Subsidiaries (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aktiva/ Total Assets	
				2008	2007	2008	2007
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ Retailer of equipment and construction materials	1997	99,52	99,52	335.154.843	326.616.924
PT Catur Karda Sentosa (CKS)*	Medan	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1995	99,00	99,00	25.104.472	24.377.948
PT Caturaditya Sentosa (CAS)*	Jakarta	Distributor bahan keramik "Mulia"/ Distributor of "Mulia" ceramics	1995	90,00	90,00	24.106.492	22.568.849
PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)*	Yogyakarta	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1997	70,00	70,00	29.057.768	25.852.939
PT HCG Indonesia (HCG)*	Jakarta	Distributor produk saniter/ Distributor of sanitation products	2007	65,00	65,00	12.436.252	4.607.207
PT Satya Galang Kemika (SGK)*	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ Distributor of chemicals	1997	60,00	60,00	15.886.557	7.710.932
PT Catur Hasil Sentosa (CHS)*	Lampung	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1997	55,00	55,00	18.667.459	17.386.651
PT Caturadiluhur Sentosa (CAL)*	Palembang	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1995	51,00	51,00	31.220.971	30.859.912
PT Kusuma Kemindo Sentosa (KKS)*	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ Distributor of chemicals	1990	51,00	51,00	97.350.640	70.755.905
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CMSS/ Indirect ownership through CMSS</u>							
PT Mitra Bali Indah (MBI), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,70% pada tahun 2008 dan 97,90% pada tahun 2007	Surabaya	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ Retailer of equipment and construction materials	2001	99,22	97,43	90.587.885	87.259.616

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aktiva/ Total Assets	
				2008	2007	2008	2007
PT Mitra Bali Indah (MBI), owned by CMSS with ownership percentage of 99,70% in 2008 and 97,90% in 2007							

* Anak Perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh auditor independen selain Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Investasi di CMSS

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) CMSS, yang diadakan pada tanggal 28 Desember 2007 yang diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 201 tanggal 28 Desember 2007, pemegang saham Anak Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp100.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar Rp35.000.000 menjadi sebesar Rp147.000.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan, sehingga persentase pemilikan Perusahaan pada CMSS meningkat menjadi 99,52% pada tahun 2007.

Investasi di HCG

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT HCG Indonesia, yang diadakan pada tanggal 13 Agustus 2008 yang diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 198 tanggal 13 Agustus 2008, pemegang saham Anak Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar Rp3.403.125 (setara dengan US\$375.000) menjadi sebesar Rp10.890.000 (setara dengan US\$1.200.000). Sehubungan dengan peningkatan tersebut, Perusahaan telah memesan dan membayar sebesar Rp4.866.469 untuk mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan pada PT HCG Indonesia tetap sebesar 65,00%.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Subsidiaries (continued)

* Subsidiaries whose financial statements were audited by independent auditors other than Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Investment in CMSS

Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of CMSS dated December 28, 2007, which were notarized under deed No. 201 dated December 28, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Subsidiary's shareholders approved to increase the authorized capital stock from Rp100,000,000 to Rp500,000,000 and the issued and fully paid capital stock from Rp35,000,000 to Rp147,000,000 which was fully subscribed by the Company, hence the Company's percentage of ownership in CMSS increased to 99.52% in 2007.

Investment in HCG

Based on the minutes of the Shareholders' Meeting of PT HCG Indonesia dated August 13, 2008, which were notarized under deed No. 198 dated August 13, 2008 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Subsidiary's shareholders approved to increase the issued and fully paid capital stock from Rp3,403,125 (equivalent to US\$375,000) to Rp10,890,000 (equivalent to US\$1,200,000). In connection with this increase, the Company subscribed to new shares and paid up Rp4,866,469 to maintain the Company's percentage of ownership in PT HCG Indonesia at 65.00%.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Anak Perusahaan (lanjutan)

Investasi di MBI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) MBI, yang diadakan pada tanggal 28 Desember 2007 yang diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 202 tanggal 28 Desember 2007, pemegang saham MBI setuju untuk meningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp20.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar Rp7.000.000 menjadi sebesar Rp35.000.000 yang seluruhnya diambil oleh CMSS sehingga persentase pemilikan CMSS pada MBI meningkat menjadi 97,90% pada tahun 2007. Hal ini mengakibatkan persentase pemilikan tidak langsung Perusahaan pada MBI juga meningkat menjadi 97,43%.

Pada tanggal 11 Agustus 2008, CMSS meningkatkan kepemilikannya pada MBI melalui pengalihan saham dari pemegang saham lainnya (Tn. Budyanto Totong, Tn. Agus Rinaldi dan Tn. Gan Deng Hiong) kepada CMSS. Perubahan tersebut dicatat dalam akta notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., No. 5 tanggal 1 Juli 2008 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-19598 tanggal 11 Agustus 2008. Melalui transaksi ini, kepemilikan CMSS pada MBI menjadi 100,00% dan mengakibatkan persentase pemilikan tidak langsung Perusahaan pada MBI juga meningkat menjadi 99,52%

Selanjutnya, berdasarkan akta notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., No 35 tanggal 12 Desember 2008, CMSS menjual 1.000.000 lembar saham MBI dengan nilai nominal kepada Tn. Budyanto Totong (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Akibat dari penjualan saham tersebut, kepemilikan CMSS pada MBI turun menjadi 99,70%, sehingga persentase pemilikan tidak langsung Perusahaan pada MBI juga menurun menjadi 99,22%.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in MBI

Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of MBI dated December 28, 2007, which were notarized under deed No. 202 dated December 28, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, MBI's shareholders approved to increase the authorized capital stock from Rp20,000,000 to Rp100,000,000 and the issued and fully paid capital stock from Rp7,000,000 to Rp35,000,000 which was fully subscribed by CMSS, hence CMSS' percentage of ownership in MBI increased to 97.90% in 2007. As a result, the Company's percentage of indirect ownership in MBI also correspondingly increased to 97.43%.

On August 11, 2008, CMSS increased its ownership in MBI by a transfer of shares from the other shareholders (Mr. Budyanto Totong, Mr. Agus Rinaldi and Mr. Gan Deng Hiong) to CMSS. The change was notarized under deed No. 5 dated July 1, 2008 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., and also approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.10-19598 dated August 11, 2008. As a result, CMSS' ownership in MBI became 100.00%; accordingly, the Company's percentage of indirect ownership in MBI also correspondingly increased to 99.52%

Subsequently, based on notarial deed No. 35 dated December 12, 2008 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., CMSS sold 1,000,000 shares of MBI, at nominal value, to Mr. Budyanto Totong (a related party). As a result, CMSS' ownership in MBI decreased to 99.70%, accordingly the Company's percentage of indirect ownership in MBI also correspondingly decreased to 99.22%.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, direktur dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Tn./Mr. Drs. Jusuf Arbianto Tjondrolukito
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tn./Mr. Totong Kurniawan
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tn./Mr. Darmawan Putra Totong
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Tn./Mr. Tan Alexander Song
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Tn./Mr. Johnny Katio

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Tn./Mr. Drs. Jusuf Arbianto Tjondrolukito
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tn./Mr. Totong Kurniawan
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tn./Mr. Darmawan Putra Totong

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp9.701.751 dan Rp5.893.586 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki 3.824 dan 3.715 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, directors and employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 are as follows:

Dewan Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Tn./Mr. Budyanto Totong
Direktur/ <i>Director</i>	: Tn./Mr. Hadi Purnama Widjaja
Direktur/ <i>Director</i>	: Ny./Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa
Direktur/ <i>Director</i>	: Tn./Mr. Husen Suprawinata
Direktur/ <i>Director</i>	: Tn./Mr. Idrus Hermawan Widjaja Kusuma

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2007 are as follows:

Dewan Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Tn./Mr. Budyanto Totong
Direktur/ <i>Director</i>	: Tn./Mr. Hadi Purnama Widjaja
Direktur/ <i>Director</i>	: Ny./Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa
Direktur/ <i>Director</i>	: Ny./Mrs. Fitria

Salaries and other compensation benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to approximately Rp9,701,751 and Rp5,893,586 in 2008 and 2007, respectively.

The Company and Subsidiaries had 3,824 and 3,715 permanent employees (unaudited) in 2008 and 2007, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, yang disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain, telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan - PSAK), dan peraturan BAPEPAM-LK yaitu Peraturan VIII.G.7. tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun berdasarkan basis akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi jangka pendek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai pasar dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50,00%, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan" pada neraca konsolidasi.

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, which are presented in thousands of rupiah, unless otherwise stated, have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia (Statements of Financial Accounting Standards - PSAK), and BAPEPAM-LK regulations which are Rule No. VIII.G.7 on "Guidelines of Financial Statements Presentation" and Circular of the Chairman of the BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 on "Disclosure for Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain short-term investments which are stated at market values, and inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated statements of cash flows classify cash flows into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries which are more than 50.00% owned, directly and indirectly. All significant inter-company accounts and transactions have been eliminated.

The proportionate share of the minority stockholders in the equity of the Subsidiaries is reflected as "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

c. Cash equivalents

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Investasi

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang (*debt securities*) dan ekuitas (*equity securities*):

Sesuai dengan PSAK No. 50 mengenai "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", surat berharga diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- Diperdagangkan (*trading*)

Termasuk dalam klasifikasi kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditandai dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek-efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari kenaikan harga dalam jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum terealisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

- Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.

- Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan dinyatakan sebagai tersedia untuk dijual yang dicatat sebesar nilai wajar. Laba (rugi) yang belum terealisasi pada tanggal neraca akan dicatat sebagai "Laba atau Rugi yang Belum Direalisasi dari Pemilikan Surat Berharga Tersedia untuk Dijual", yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investments

1. *Marketable securities in the form of debt and equity securities:*

In accordance with PSAK No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities", marketable securities are classified into the following categories:

- *Trading*

Included in this classification are investments which are purchased for immediate resale and are normally characterized by high frequency of purchase-and-sale transactions. These investments are made to earn immediate gain from the improvement in the short-term prices of securities. Investments that meet this classification are recorded at fair value. The unrealized gain/loss at balance sheet date is credited or charged to current operations.

- *Held-to-maturity*

Investments in debt securities which are held to maturity date are recorded at cost, adjusted for amortization of premium or discount to maturity.

- *Available-for-sale*

Investments which do not meet the classification of trading and held-to-maturity categories are considered as available-for-sale and are recorded at fair value. Any unrealized gain (loss) at balance sheet date is credited (charged) to "Unrealized Gain/Loss on Available-for-Sale Marketable Securities", which is presented under the Stockholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Investasi (lanjutan)

2. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan tanpa pembatasan penggunaan atau yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun pada saat investasi disajikan sebagai bagian dari Investasi jangka pendek dalam neraca konsolidasi. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dalam perjanjian dengan supplier untuk menjadi distributor atau sub-distributor, disajikan sebagai bagian dari aktiva tidak lancar lainnya.
3. Penyertaan saham:
 - Penyertaan saham dengan kepemilikan sedikitnya 20,00% tetapi tidak lebih dari 50,00% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan bagian atas laba atau rugi perusahaan asosiasi secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen.
 - Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20,00% dinyatakan sebesar harga perolehan.

e. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Investments (continued)

2. *Time deposits which are either used as collateral with no restriction or with maturity of greater than three months but not more than one year from the time of placement are presented as part of short-term investments in the consolidated balance sheets. Time deposits which are used as security under agreements with suppliers to become their distributor or sub-distributor are presented as part of other non-current assets.*
3. *Investments in shares of stock:*
 - *Investments in shares of stock wherein ownership interest is at least 20.00% but not exceeding 50.00% are accounted for under the equity method. Under this method, investments are stated at cost, adjusted for the share in the earnings or losses of associated companies in proportion to the ownership percentage and reduced by dividends received.*
 - *Investments wherein ownership interest is less than 20.00% are stated at cost.*

e. Allowance for doubtful accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivables at the end of the year.

f. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties which are regarded as having related party relationships as described by PSAK No. 7 on "Related Party Disclosures".

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak yang
mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 adalah sebagai berikut:

1. perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
2. perusahaan asosiasi (*associated companies*);
3. perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
4. karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3 (tiga) atau 4 (empat), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties
(continued)**

Related parties are defined under PSAK No. 7 as follows:

1. *enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
2. *associated companies;*
3. *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the reporting enterprise);*
4. *key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
5. *enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in 3 (three) or 4 (four), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak yang
mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar di muka, kecuali sewa, disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar" pada neraca konsolidasi.

i. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha diakui dengan menggunakan metode *capital lease* jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

1. Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan lessor (*full payout lease*).
3. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties
(continued)**

Significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the related notes.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses, except rent, is presented as part of "Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.

i. Lease

Prior to January 1, 2008, a lease transaction was recognized as a capital lease, if all of the following criteria were met:

1. The lessee had the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.
2. Total periodic payments paid by a lessee plus residual value fully covered the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which was the lessor's profit (*full payout lease*).
3. The lease period covered a minimum of 2 (two) years.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa guna usaha.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, *lessee* mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Lease (continued)

Lease transactions that did not meet any or all of the above criteria are reported using the operating lease method, and lease payments were recognized as an expense in the statement of income on a straight-line basis over the lease term.

Effective January 1, 2008, PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", superseded PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease. A lease which does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as an operating lease.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the lessee shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under property and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa operasi, lessee mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat. Semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini. Jika memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan, dan jika Perusahaan dan Anak Perusahaan bertindak sebagai lessee, maka aset dan kewajiban sewa pembiayaan diakui seolah-olah kebijakan akuntansi yang baru telah berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 (awal periode sajian), terhadap semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian tersebut.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

j. Aset tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Lease (continued)

Under an operating lease, the lessee shall recognize lease payment as an expense on the straight-line basis over the lease term.

At the application of this revised PSAK, the Company and Subsidiaries have chosen to apply it prospectively. The Company and Subsidiaries determined the outstanding balances related to the financing leases that had existed prior to January 1, 2008 were appropriate. All arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented, were evaluated by the Company and Subsidiaries to determine their classification in accordance with this revised PSAK. When they meet the criteria as financing lease, and the Company and Subsidiaries are acting as lessees, the assets and liabilities are recognized as if the revised accounting policy had been applied since January 1, 2007 (the beginning of the earliest period presented) for all arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented.

The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2007.

j. Property and Equipment

Prior to January 1, 2008, property and equipment were stated at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated).

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company and Subsidiaries have chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari setiap inspeksi yang signifikan itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali bangunan dan renovasi bangunan sewa yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Renovasi bangunan sewa	2 - 15
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", Perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi selama umur hukum hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and Equipment (continued)

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of property and equipment, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to operations.

Depreciation is computed using the double-declining balance method, except building and leasehold improvements which are depreciated using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Leasehold improvements
Vehicles
Office equipment, store and warehouse

Landrights are stated at cost and are not amortized.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", the Company recognizes the acquisition cost of land separately from the legal expenditures incurred to acquire the landrights and the expenditures for the subsequent extension thereof. These expenditures are deferred and presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets and are amortized over the period the landrights are valid.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya signifikan sehubungan dengan renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa sewa.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

k. Penurunan nilai aktiva

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aktiva diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terdapat penurunan nilai aktiva, maka kerugian atas penurunan nilai aktiva diakui sebagai beban operasi tahun berjalan.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

m. Imbalan kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and Equipment (continued)

Significant expenditures related to leasehold improvements are capitalized and amortized over the lease term.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

k. Impairment in asset values

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's consolidated statement of income.

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized upon delivery of the goods to the customers, while expenses are recognized when incurred.

m. Employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize their unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits".

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected-unit-credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10,00% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melewati 10,00% ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

n. Goodwill negatif

Pada saat Perusahaan mengakuisisi anak perusahaan yang bukan merupakan entitas sependengali, selisih lebih antara bagian (*interest*) Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan pada tanggal akuisisi dengan biaya perolehan akuisisi diakui sebagai goodwill negatif dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2008 (dalam jumlah penuh)	2007 (in full amounts)
1 Dolar Amerika Serikat	10.950	9.419
1 Dolar Singapura	7.607	6.502
1 <i>British</i> Poundsterling	15.803	18.804
1 Euro	15.432	13.760

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits (continued)

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceed 10.00% of the defined benefits obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10.00% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

n. Negative goodwill

At the time the Company acquires a subsidiary which is not an entity under common control, the excess of the Company's interest in the fair value of the net assets of the Subsidiary on the date of the acquisition over the acquisition cost is recognized as negative goodwill, which is amortized using the straight-line method over a period of 20 (twenty) years.

o. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2008 and 2007 the rates of exchange used were as follows:

Foreign Currencies
1 United States dollar
1 Singapore dollar
1 British Poundsterling
1 Euro

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Keputusan Pajak diterima atau jika dilakukan banding pada saat hasil banding atas surat keputusan pajak tersebut telah ditetapkan.

q. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali

Berdasarkan PSAK No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali", tidak ada laba atau rugi yang diakui pada saat terjadi pengalihan aktiva, kewajiban, saham dan instrumen pemilikan lainnya di antara entitas sependengali. Oleh karena transaksi restrukturisasi entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aktiva, kewajiban, saham atau instrumen pemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aktiva maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sependengali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali", dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to the current year's operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to stockholders' equity.

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

q. Difference arising from restructuring transactions of entities under common control

In accordance with PSAK No. 38 on "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", no gain or loss is recognized in the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among companies under common control. Since a restructuring transaction between entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values using the pooling-of-interests method. The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transaction among companies under common control is recorded as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control", which is presented under the Stockholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali (lanjutan)**

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau pelepasan saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali. Perubahan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada tahun berjalan.

**r. Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak
Perusahaan**

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan atau Perusahaan Asosiasi", selisih nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian proposional atas nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang timbul dari perubahan pada ekuitas Anak Perusahaan, yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan terkait, dicatat sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" dan disajikan sebagai bagian dari Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

s. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan masing-masing sebesar 2.895.037.800 dan 1.704.797.556 saham untuk tahun 2008 dan 2007, setelah disesuaikan secara retroaktif sehubungan dengan konversi obligasi menjadi modal saham dan kapitalisasi tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Difference arising from restructuring
transactions of entities under common
control (continued)**

The balance of the account "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" can change if the "loss of common control" substance among entities that have been involved in the transactions occurs; or shares or other ownership instruments which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions among entities under common control account are disposed to another party not under common control. The change in the difference in the restructuring transactions among entities under common control is recognized as a realized gain or loss in the current year.

**r. Differences in equity transactions of
Subsidiaries**

In accordance with PSAK No. 40, "Accounting for Equity Changes in Subsidiaries or Associated Companies", the difference between the Company's share in the equity of a Subsidiary and the proportionate book value of the Subsidiary's net assets resulting from a change in the equity of a Subsidiary which is not caused by transactions between the Company and Subsidiary is recognized as part of "Differences in Equity Transactions of Subsidiaries", which is presented under the Stockholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

s. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated by dividing the net income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year of 2,895,037,800 and 1,704,797,556 shares in 2008 and 2007, respectively, after retroactively adjusting for conversion of convertible bonds to capital stock and capitalization of additional paid-in capital.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pelaporan segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", yang mengharuskan penyajian informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Sesuai dengan struktur organisasi dan bisnis serta sistem pelaporan internal Perusahaan dan Anak Perusahaan, informasi keuangan atas pelaporan segmen primer disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis.

Informasi keuangan yang diklasifikasikan menurut segmen operasi disajikan dalam Catatan 21.

u. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007
Kas		
Rupiah	2.281.135	6.380.670
Dolar Amerika Serikat (US\$10.414 pada tahun 2008 dan US\$19.139 pada tahun 2007)	114.031	180.269
Dolar Singapura (Sin\$145 pada tahun 2008 dan Sin\$160 pada tahun 2007)	1.102	1.039
Poundsterling (GBP1)	24	28
Jumlah kas	2.396.292	6.562.006
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	10.690.468	5.869.372
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	3.037.882	3.254.480
PT Bank UOB Buana Tbk	2.942.331	1.350.532
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.292.660	584.435

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment reporting

The Company and its Subsidiaries adopted PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", which requires the presentation of financial information based on business or geographical segment. In accordance with the Company and Subsidiaries' organizational and business structure and internal reporting system, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risk and return are dominantly affected by different business activities. The secondary segment reporting is presented based on geographical location.

Financial information classified under these operating segments is presented in Note 21.

u. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2008	2007
Cash		
Rupiah		
United States dollar (US\$10,414 in 2008 and US\$19,139 in 2007)		
Singapore dollar (Sin\$145 in 2008 and Sin\$160 in 2007)		
Great Britain poundsterling (GBP1)		
Total cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)		
PT Bank UOB Buana Tbk		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2008	2007	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	770.610	1.295.910	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (dahulu PT Bank Haga)	679.672	-	<i>PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (formerly PT Bank Haga)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	655.933	105.142	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	592.657	152.178	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	57.135	4.507.900	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Century Tbk	-	259.133	<i>PT Bank Century Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp150.000)	543.235	219.170	<i>Others (each below Rp150,000)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$70.810 pada tahun 2008 dan US\$26.585 pada tahun 2007)	775.374	250.407	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$70,810 in 2008 and US\$26,585 in 2007)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$70.531 pada tahun 2008 dan US\$7.345 pada tahun 2007)	772.309	69.186	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$70,531 in 2008 and US\$7,345 in 2007)</i>
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (dahulu PT Bank Haga) (US\$60.030 pada tahun 2008 dan US\$28.596 pada tahun 2007)	657.333	269.350	<i>PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (formerly PT Bank Haga) (US\$60,030 in 2008 and US\$28,596 in 2007)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk) (US\$46.495 pada tahun 2008 dan US\$10.721 pada tahun 2007)	509.119	100.983	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk) (US\$46,495 in 2008 and US\$10,721 in 2007)</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$24.131 pada tahun 2008 dan US\$65.876 pada tahun 2007)	264.233	620.481	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$24,131 in 2008 and US\$65,876 in 2007)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$34.762)	-	327.425	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$34,762)</i>
Lain-lain (US\$7.656 pada tahun 2008 dan US\$6.741 pada tahun 2007, masing-masing di bawah Rp200.000)	83.838	63.493	<i>Others (US\$7,656 in 2008 and US\$6,741 in 2007, each below Rp200,000)</i>
Jumlah bank	24.324.789	19.299.577	Total cash in banks
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (dahulu PT Bank Haga)	5.000.000	-	<i>PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (formerly PT Bank Haga)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.150.000	1.650.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.250.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	112.000.000	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT BPR Eka Bumi Artha	-	700.000	<i>PT BPR Eka Bumi Artha</i>
PT BPR Tripanca Setiadana	-	500.000	<i>PT BPR Tripanca Setiadana</i>
Jumlah deposito berjangka	10.400.000	114.850.000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	37.121.081	140.711.583	Total cash and cash equivalents

Deposito berjangka dalam rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 11,05% sampai dengan 17,00% pada tahun 2008 dan antara 6,05% sampai dengan 19,00% pada tahun 2007.

The time deposits in rupiah earned interest at annual rates ranging from 11.05% to 17.00% in 2008 and from 6.05% to 19.00% in 2007.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, kas Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya sejumlah Rp398.518.500. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2008, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang bank.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	2008	2007
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.000	-
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (dahulu PT Bank Haga)	11.757	11.757
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	2.800.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$94.164 pada tahun 2008 dan US\$126.619 pada tahun 2007)	1.031.100	1.192.623
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (dahulu PT Bank Haga) (US\$77.920)	853.228	-
Jumlah deposito berjangka	1.926.085	4.004.380
Surat berharga - tersedia untuk dijual		
1.013.334 saham		
PT Arwana Citramulia Tbk	395.200	385.067
Jumlah investasi jangka pendek	2.321.285	4.389.447

Deposito berjangka

Deposito berjangka dalam rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2008 dan 6,75% pada tahun 2007. Deposito berjangka dalam dolar Amerika Serikat merupakan marjin deposito tanpa bunga untuk *letters of credit*.

Pada tanggal 31 Desember 2008, deposito berjangka milik KKS yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$94.164 (setara dengan Rp1.031.100) dan PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (dahulu PT Bank Haga) sebesar US\$77.920 (setara dengan Rp853.228) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *usage letter of credit (L/C)* yang diperoleh dari masing-masing bank tersebut (Catatan 10).

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2008, cash on hand of the Company and its Subsidiaries is covered by insurance against losses from fire, robbery and other risks under blanket policies for Rp398,518,500. The Company and Subsidiaries' management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2008, no cash and cash equivalents are used as collateral for obligations.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of the following:

	2008	2007
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (formerly PT Bank Haga)	11.757	11.757
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	2.800.000
United States dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$94.164 in 2008 and US\$126.619 in 2007)	1.031.100	1.192.623
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (formerly PT Bank Haga) (US\$77.920)	853.228	-
Total time deposits	1.926.085	4.004.380
Marketable securities - available-for-sale		
1,013,334 shares of capital stock of PT Arwana Citramulia Tbk	395.200	385.067
Total short-term investments	2.321.285	4.389.447

Time deposits

The time deposits in rupiah earned interest at annual rates ranging from 11.50% to 13.00% in 2008 and 6.75% in 2007. The time deposits in United States dollar are non-interest bearing marginal deposits on letters of credit.

As of December 31, 2008, time deposits owned by KKS which are placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$94,164 (equivalent to Rp1,031,100) and PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (formerly PT Bank Haga) amounting to US\$77,920 (equivalent to Rp853,228) are pledged as collateral for *usage letter of credit (L/C)* facilities obtained from these banks (Note 10).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Surat berharga

Laba yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai pasar saham sebesar Rp10.133 pada tahun 2008 dan Rp141.867 pada tahun 2007, disajikan sebagai bagian dari Ekuitas dalam neraca konsolidasi. Perusahaan memperoleh pendapatan dividen dari PT Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp4.307 pada tahun 2008.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

4. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Marketable securities

Unrealized gain derived from the changes in the market value of the securities amounting to Rp10,133 in 2008 and Rp141,867 in 2007 is presented under Stockholders' Equity in the consolidated balance sheets. The Company received dividend income from PT Arwana Citramulia Tbk amounting to Rp4,307 in 2008.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

	2008	2007	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Toko Sumber Mas	4.211.769	5.081	Toko Sumber Mas
Toko Panca Jaya	3.408.762	3.389.199	Toko Panca Jaya
Tn. Eka	2.595.378	1.899.172	Mr. Eka
Toko Sadar Manunggal	2.469.058	-	Toko Sadar Manunggal
Toko Dwi Setia Jaya	1.961.759	1.960.267	Toko Dwi Setia Jaya
PT Pulau Intan Baja Perkasa	1.841.939	2.188.753	PT Pulau Intan Baja Perkasa
TB Kencana Mulya	1.740.918	30.935	TB Kencana Mulya
Toko Sinar Jaya	1.730.073	3.766.778	Toko Sinar Jaya
Toko Terang Bulan	1.654.827	1.872.570	Toko Terang Bulan
Toko Norton	1.553.629	966.013	Toko Norton
PT Mutiara Bunda Mandiri	1.399.652	210.427	PT Mutiara Bunda Mandiri
UD Kadar Jaya	1.225.189	494.469	UD Kadar Jaya
Toko Sentosa	1.087.192	606.241	Toko Sentosa
PT Graha Surya	1.013.075	437.704	PT Graha Surya
CV Agung	946.872	690.033	CV Agung
TB Sumber Baja	944.974	761.357	TB Sumber Baja
TB Hartono	923.897	529.491	TB Hartono
PT Wahana Alam Firdaus	921.523	678.843	PT Wahana Alam Firdaus
PT Alam Indah Surya Abadi	913.442	1.184.643	PT Alam Indah Surya Abadi
Toko Sinar Abadi	879.085	2.762.511	Toko Sinar Abadi
Toko Anugerah	717.275	1.648.352	Toko Anugerah
Toko Hidup Baru	606.657	943.017	Toko Hidup Baru
Toko Subur Jaya	601.057	1.175.628	Toko Subur Jaya
Toko Samudra Jaya	306.046	1.129.362	Toko Samudra Jaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp900.000)	273.702.518	284.143.554	Others (each below Rp900,000)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Tn. Yosef (US\$95.431 pada tahun 2008 dan US\$35.362 pada tahun 2007)	1.044.965	333.078	Mr. Yosef (US\$95,431 in 2008 and US\$35,362 in 2007)
PT Sparta Prima (US\$68.322 pada tahun 2008 dan US\$35.520 pada tahun 2007)	748.126	334.563	PT Sparta Prima (US\$68,322 in 2008 and US\$35,520 in 2007)
PT Pura Barutama (US\$56.664)	620.472	-	PT Pura Barutama (US\$56,664)
PT Trio Putera Utama (US\$37.263 pada tahun 2008 dan US\$62.984 pada tahun 2007)	408.029	593.242	PT Trio Putera Utama (US\$37,263 in 2008 and US\$62,984 in 2007)
PT Samwoo Indonesia (US\$27.630 pada tahun 2008 dan US\$44.850 pada tahun 2007)	302.549	422.440	PT Samwoo Indonesia (US\$27,630 in 2008 and US\$44,850 in 2007)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2008	2007	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			<i>United States dollar (continued)</i>
PT Surya Sukmana Leather (US\$10.561 pada tahun 2008 dan US\$180.135 pada tahun 2007)	115.638	1.696.693	<i>PT Surya Sukmana Leather (US\$10,561 in 2008 and US\$180,135 in 2007)</i>
PT Budi Makmur Jaya Murni (US\$106.576)	-	1.003.843	<i>PT Budi Makmur Jaya Murni (US\$106,576)</i>
PT Lemindo Abadi Jaya (US\$36.006)	-	339.141	<i>PT Lemindo Abadi Jaya (US\$36,006)</i>
Lain-lain (US\$2.077.277 pada tahun 2008 dan US\$2.271.457 pada tahun 2007, masing-masing di bawah Rp300.000)	22.746.181	21.394.855	<i>Others (US\$2,077,277 in 2008 and US\$2,271,457 in 2007, each below Rp300,000)</i>
Jumlah pihak ketiga	335.342.526	339.592.255	<i>Total third parties</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5.963.145)	(8.285.342)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Pihak ketiga - bersih	329.379.381	331.306.913	<i>Third parties - net</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)			<i>Related parties (Note 6)</i>
PT Kreasi Sentosa Abadi	4.195.964	1.493.816	<i>PT Kreasi Sentosa Abadi</i>
PT Masadjaya Indomakmur	2.244.626	1.806.993	<i>PT Masadjaya Indomakmur</i>
PT Catur Karda Depo Bangunan	571.026	628.579	<i>PT Catur Karda Depo Bangunan</i>
PT Megadepo Indonesia	264.483	239.012	<i>PT Megadepo Indonesia</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7.276.099	4.168.400	<i>Related parties</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging of the above receivables are as follows:

	2008	2007	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kurang dari 31 hari	271.112.692	278.836.959	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	44.405.310	25.877.122	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3.794.060	19.002.834	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	16.030.464	15.875.340	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	335.342.526	339.592.255	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5.963.145)	(8.285.342)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Pihak ketiga - bersih	329.379.381	331.306.913	<i>Third parties - net</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)			<i>Related parties (Note 6)</i>
Kurang dari 31 hari	5.461.438	3.642.900	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	1.170.243	525.500	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	23.210	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	621.208	-	<i>Over 90 days</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	7.276.099	4.168.400	<i>Related parties</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	8.285.342	8.126.159	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	3.779.052	3.354.008	<i>Provision during the year (Note 20)</i>
Penghapusan piutang ragu-ragu	(6.101.249)	(3.194.825)	<i>Bad debts written-off</i>
Saldo akhir tahun	5.963.145	8.285.342	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, piutang usaha yang dimiliki oleh CAS sebesar Rp1.991.157 digunakan sebagai jaminan berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mulia Industrindo Tbk, pemasok utama CAS (Catatan 23a).

Pada tanggal 31 Desember 2008, piutang usaha sebesar Rp164.361.578 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 10 dan 13).

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang terutama terdiri dari:

a. Penjualan bersih barang dagang:

	2008	2007	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	
			2008	2007
Penjualan bersih barang dagang				
PT Masadjaya	11.249.562	5.473.189	0,41%	0,26%
Indomakmur				
PT Kreasi Sentosa Abadi	8.804.595	4.140.696	0,32	0,19
PT Catur Karda				
Depo Bangunan	4.030.569	5.892.799	0,15	0,28
PT Megadepo Indonesia	1.771.421	1.891.159	0,07	0,09
Jumlah	25.856.147	17.397.843	0,95%	0,82%

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for doubtful accounts are follows:

Based on a review of the status of individual trade receivables at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management believes that the above allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

As of December 31, 2008, the trade receivables of CAS amounting to Rp1,991,157 are pledged as collateral under a distribution agreement with PT Mulia Industrindo Tbk, CAS's main supplier (Note 23a).

As of December 31, 2008, trade receivables amounting to Rp164,361,578 are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 10 and 13).

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

	Total
<i>Net sales of inventories</i>	
<i>PT Masadjaya</i>	
<i>Indomakmur</i>	
<i>PT Kreasi Sentosa Abadi</i>	
<i>PT Catur Karda</i>	
<i>Depo Bangunan</i>	
<i>PT Megadepo Indonesia</i>	
Total	

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

a. Penjualan bersih barang dagang (lanjutan):

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam neraca konsolidasi (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

b. Pembelian bersih barang dagang:

			Persentase terhadap jumlah harga pokok penjualan/ Percentage to total cost of sales		
	2008	2007	2008	2007	
Pembelian bersih barang dagang					
PT Primagraha Keramindo	598.748.949	434.388.774	25,51%	23,28%	Net purchases of inventories PT Primagraha Keramindo
Hocheng Philippines Corporation	9.647.929	631.479	0,41	0,03	Hocheng Philippines Corporation
PT Kreasi Sentosa Abadi	2.022.278	1.550.890	0,09	0,08	PT Kreasi Sentosa Abadi
Lain-lain	-	1.423.878	-	0,08	Others
Jumlah	610.419.156	437.995.021	26,01%	23,47%	Total

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berasal dari transaksi pembelian tersebut di atas disajikan sebagai "Hutang Usaha" dalam neraca konsolidasi (Catatan 11).

Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

c. Transaksi di luar usaha pokok dengan saldo sebagai berikut:

			Persentase terhadap jumlah aktiva atau kewajiban/ Percentage to total assets or liabilities		
	2008	2007	2008	2007	
Piutang hubungan istimewa					
Lainnya	-	38.307	-	0,00%	Due from related party Other
Hutang hubungan istimewa					
Lain-lain	592.185	173.000	0,08%	0,03%	Due to related parties Others

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Net sales of inventories (continued):

The balances of the receivables from related parties arising from the above sales transactions are shown under "Trade Receivables" in the consolidated balance sheets (Note 5).

Sales to related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties.

b. Net purchase of inventories:

The balances of the payables to related parties arising from the above purchase transactions are shown under "Trade Payables" in the consolidated balance sheets (Note 11).

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties.

c. Non-trade transactions with outstanding balances as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Disamping itu, piutang dari Tn. Budyanto Totong yang sebagian besar berasal dari pengalihan tanah, bangunan dan hak guna bangunan yang merupakan bagian dari akun aset tetap dan aktiva tidak lancar lainnya milik CMSS kepada Tn. Budyanto Totong berdasarkan Kesepakatan Bersama untuk Pengakhiran Kerjasama tanggal 25 Juni 2007. Dalam kesepakatan tersebut, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri seluruh kesepakatan yang telah dibuat sebelumnya dalam beberapa akta notaris pada tahun 2004 dan 2005 sehubungan dengan penggunaan nama Tn. Budyanto Totong atas transaksi pembelian sejumlah tanah, bangunan dan hak guna bangunan atas nama CMSS. Tanah, bangunan dan hak guna bangunan tersebut dialihkan ke Tn. Budyanto Totong sebesar nilai buku (Catatan 9).

Piutang dan hutang hubungan istimewa yang berasal dari transaksi di luar usaha pokok tersebut tidak dikenakan bunga, serta tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat seluruh piutang hubungan istimewa tersebut dapat tertagih.

- d. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
PT Masadjaya Indomakmur	Afiliasi/Affiliate	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
PT Kreasi Sentosa Abadi	Afiliasi/Affiliate	Penjualan dan pembelian barang dagang/ Sales and purchase of inventories
PT Catur Karda Depo Bangunan	Afiliasi/Affiliate	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
PT Megadepo Indonesia	Afiliasi/Affiliate	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
PT Primagraha Keramindo	Afiliasi/Affiliate	Pembelian barang dagang/Purchase of inventories
Hocheng Philippines Corporation	Afiliasi/Affiliate	Pembelian barang dagang/Purchase of inventories

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In addition, the amount due from Mr. Budyanto Totong mainly arose from the transfer of land, building and right to use, which were part of the fixed assets and other non-current assets of CMSS, to Mr. Budyanto Totong based on a termination agreement dated June 25, 2007. In the agreement, both parties agreed to terminate all of the agreements that had been made previously under notarial deeds in 2004 and 2005 in connection with the use of the name of Mr. Budyanto Totong for the acquisition of several parcels of land, building and right to use on behalf of CMSS. The land, building and right to use were transferred to Mr. Budyanto Totong at their net book value (Note 9).

The amounts due from/to related parties arising from non-trade transactions are non-interest bearing and have no fixed repayment dates.

The Company's and Subsidiaries' management believes that all non-trade receivables from related parties are collectible in full.

- d. The nature of related party relationships and transactions is as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2008	2007
Barang dagang		
Cat	176.960.376	146.825.505
Keramik	130.091.620	90.161.454
Bahan-bahan kimia	42.966.613	27.446.757
Produk sanitier	36.107.108	24.085.690
Alat listrik	16.609.787	14.252.998
Peralatan Rumah Tangga	10.948.664	9.178.570
Pipa	10.672.195	8.985.370
Atap gelombang dan genteng	6.537.596	7.741.254
Partisi	6.431.542	2.183.596
Kaca dan <i>glass block</i>	5.822.465	4.605.311
Alat pertukangan	4.662.505	568.731
Semen	3.937.495	1.293.007
Kunci dan aksesoris pintu	2.125.802	1.717.212
Lain-lain	18.182.994	20.096.787
Jumlah persediaan	472.056.762	359.142.242
Penyisihan persediaan usang	(837.165)	(553.123)
Persediaan - bersih	471.219.597	358.589.119

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2008	2007	
Barang dagang			<i>Merchandise</i>
Cat	176.960.376	146.825.505	<i>Paints</i>
Keramik	130.091.620	90.161.454	<i>Ceramic tiles</i>
Bahan-bahan kimia	42.966.613	27.446.757	<i>Chemical materials</i>
Produk sanitier	36.107.108	24.085.690	<i>Sanitation products</i>
Alat listrik	16.609.787	14.252.998	<i>Electric items</i>
Peralatan Rumah Tangga	10.948.664	9.178.570	<i>Home etc.</i>
Pipa	10.672.195	8.985.370	<i>Pipes</i>
Atap gelombang dan genteng	6.537.596	7.741.254	<i>Roof and roof tiles</i>
Partisi	6.431.542	2.183.596	<i>Partition</i>
Kaca dan <i>glass block</i>	5.822.465	4.605.311	<i>Glass and glass block</i>
Alat pertukangan	4.662.505	568.731	<i>Tools</i>
Semen	3.937.495	1.293.007	<i>Cement</i>
Kunci dan aksesoris pintu	2.125.802	1.717.212	<i>Keys and door accessories</i>
Lain-lain	18.182.994	20.096.787	<i>Others</i>
Jumlah persediaan	472.056.762	359.142.242	<i>Total inventories</i>
Penyisihan persediaan usang	(837.165)	(553.123)	<i>Allowance for inventory losses</i>
Persediaan - bersih	471.219.597	358.589.119	<i>Inventories - net</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for inventory losses are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal	553.123	381.115	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	401.522	172.008	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(117.480)	-	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	837.165	553.123	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi bersih.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and its Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for inventory losses is adequate to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan keramik dan *glass block* yang dimiliki CAS, digunakan sebagai jaminan berdasarkan perjanjian distribusi dengan pemasok utama CAS, PT Mulia Industrindo Tbk (Catatan 23a).

As of December 31, 2008, ceramic tiles and glass block inventories owned by CAS were pledged as collateral under a distribution agreement with CAS's major supplier, PT Mulia Industrindo Tbk (Note 23a).

Pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan sebesar Rp150.524.210 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 10 dan 13).

As of December 31, 2008, inventories amounting to Rp150,524,210 are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 10 and 13).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp408.543.557 dan US\$3.533.333. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi bersih.

8. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan investasi dalam saham pada PT Pacific Adiputra (PAP) dengan persentase kepemilikan sebesar 18,89%. PAP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang distribusi cat. Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh pendapatan dividen dari PAP sebesar Rp906.720.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 31 Desember 2007/ <i>Balance as of December 31, 2007</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo 31 Desember 2008/ <i>Balance as of December 31, 2008</i>
Mutasi 2008					
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	55.720.341	21.155.987	62.060	-	76.814.268
Bangunan	71.900.391	24.639.950	-	4.999.099	101.539.440
Kendaraan	59.157.148	25.929.416	7.565.630	(210.204)	77.310.730
Peralatan kantor, toko dan gudang	49.504.765	18.267.225	326.337	826.481	68.272.134
Renovasi bangunan sewa	29.166.549	11.394.051	-	(14.690.027)	25.870.573
Sub-jumlah	265.449.194	101.386.629	7.954.027	(9.074.651)	349.807.145
<u>Aset sewaan</u>					
Kendaraan	-	959.181	-	420.407	1.379.588
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	603.464	23.852.822	-	8.654.244	33.110.530
Jumlah biaya perolehan	266.052.658	126.198.632	7.954.027	-	384.297.263
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	22.300.181	4.641.008	-	(439.489)	26.501.700
Kendaraan	39.055.767	8.623.206	6.763.501	-	40.915.472
Peralatan kantor, toko dan gudang	33.601.512	8.550.590	254.953	-	41.897.149
Renovasi bangunan sewa	5.036.830	1.674.909	-	439.489	7.151.228
Sub-jumlah	99.994.290	23.489.713	7.018.454	-	116.465.549
<u>Aset sewaan</u>					
Kendaraan	-	101.828	-	-	101.828
Jumlah akumulasi penyusutan	99.994.290	23.591.541	7.018.454	-	116.567.377
Nilai buku	166.058.368				267.729.886

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2008, the respective inventories of the Company and its Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling Rp408,543,557 and US\$3,533,333. The Company and Subsidiaries' management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account represents investment in shares of stock of PT Pacific Adiputra (PAP) constituting 18.89% ownership interest. PAP is domiciled in Jakarta and engaged in business as a paint distributor. In 2007, the Company received dividend income amounting to Rp906,720 from PAP.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of:

2008 Movements
<u>Acquisition Cost</u>
<u>Direct Ownership</u>
Land
Building
Vehicles
Office, store and warehouse equipment
Leasehold improvements
Sub-total
<u>Assets under Capital Lease</u>
Vehicles
<u>Construction in Progress</u>
Building
Total acquisition cost
<u>Accumulated Depreciation</u>
Building
Vehicles
Office, store and warehouse equipment
Leasehold improvements
Sub-total
<u>Assets under Capital Lease</u>
Vehicles
Total accumulated depreciation
Net book value

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	Saldo 31 Desember 2006/ <i>Balance as of December 31, 2006</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo 31 Desember 2007/ <i>Balance as of December 31, 2007</i>	
Mutasi 2007						2007 Movements
Biaya Perolehan Pemilikan langsung						<i>Acquisition Cost Direct Ownership</i>
Tanah	64.103.503	7.638.150	16.021.312	-	55.720.341	Land
Bangunan	54.013.602	8.036.010	425.000	10.275.779	71.900.391	Building
Kendaraan	54.945.066	8.379.605	4.167.523	-	59.157.148	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	41.160.315	8.194.127	132.803	283.126	49.504.765	Office, store and warehouse equipment
Renovasi bangunan sewa	10.494.533	11.094.333	4.337.829	11.915.512	29.166.549	Leasehold improvements
Sub-jumlah	224.717.019	43.342.225	25.084.467	22.474.417	265.449.194	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	11.915.512	603.464	-	(11.915.512)	603.464	Building
Renovasi bangunan sewa	10.558.905	-	-	(10.558.905)	-	Leasehold improvements
Jumlah aset dalam penyelesaian	22.474.417	603.464	-	(22.474.417)	603.464	Total Construction in Progress
Jumlah biaya perolehan	247.191.436	43.945.689	25.084.467	-	266.052.658	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	18.897.361	3.528.549	125.729	-	22.300.181	Building
Kendaraan	36.356.448	5.841.677	3.142.358	-	39.055.767	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	27.412.558	6.307.924	118.970	-	33.601.512	Office, store and warehouse equipment
Renovasi bangunan sewa	4.198.258	1.398.241	559.669	-	5.036.830	Leasehold improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	86.864.625	17.076.391	3.946.726	-	99.994.290	Total accumulated depreciation
Nilai buku	160.326.811				166.058.368	Net book value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dibebankan sebagai berikut (Catatan 20):

Depreciation for the years ended December 31, 2008 and 2007 was allocated as follows (Note 20):

	2008	2007	
Beban penjualan	12.903.251	11.437.754	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	10.688.290	5.638.637	General and administrative expenses
Jumlah	23.591.541	17.076.391	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of property and equipment are as follows:

	2008	2007	
Biaya perolehan	7.814.100	5.017.176	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(7.007.816)	(3.387.057)	Accumulated depreciation
Nilai buku	806.284	1.630.119	Net book value
Hasil penjualan aset tetap	3.750.157	2.654.830	Proceeds from sale of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	2.943.873	1.024.711	Gain on sale of property and equipment

Pada tahun 2008, pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing sebesar Rp139.927 dan Rp10.638, merupakan penghapusan aset tetap milik Perusahaan dan Anak Perusahaan.

In 2008, deductions to the acquisition cost and accumulated depreciation of property and equipment - direct ownership include Rp139,927 and Rp10,638, respectively, relating to the disposal of the Company's and Subsidiaries' property and equipment.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2007, pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing termasuk Rp20.067.291 dan Rp559.669, yang merupakan aset tetap CMSS yang dialihkan kepada Tn. Budyanto Totong (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) berdasarkan perjanjian tanggal 25 Juni 2007 (Catatan 6).

Rincian aktiva dalam penyelesaian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Completion Year	
2008				2008
Bangunan	97,00%	33.110.530	2009	Building
2007				2007
Bangunan	65,00%	603.464	2008	Building

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap (di luar tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp285.108.598. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado dan beberapa kota lain di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun dimana jatuh tempo terakhir pada tahun 2032. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp90.411.338, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 10 dan 13).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

In 2007, deductions to the acquisition cost and accumulated depreciation of property and equipment - direct ownership included Rp20,067,291 and Rp559,669, respectively, which pertain to the properties of CMSS, transferred to Mr. Budyanto Totong (a related party) under an agreement dated June 25, 2007 (Note 6).

The details of construction in progress as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

As of December 31, 2008, the property and equipment (excluding land) are covered by insurance against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp285,108,598. The Company's and Subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from those risks.

The Company's and Subsidiary's land properties located in Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, and several cities in Indonesia are covered by rights to own and rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years up to 2032. The Company and Subsidiary's management believes that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by adequate evidence.

As of December 31, 2008, property and equipment with a total of net book value amounting to Rp90,411,338, are used as collateral to short-term and long-term bank loans (Notes 10 and 13).

Based on the management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property and equipment as of December 31, 2008 and 2007.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Hutang bank jangka pendek terdiri dari:

10. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	2008	2007	
Rupiah			Rupiah
Kredit rekening koran			Bank overdraft
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (dahulu PT Bank Hago)	3.876.382	3.333.213	PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (formerly PT Bank Hago)
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2.983.557	13.674.893	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.028.599	1.903.841	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	580.193	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	3.510.610	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)
PT Bank Mega Tbk	-	1.610.551	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	-	889.604	PT Bank UOB Buana Tbk
Pinjaman sindikasi			Syndicated loan
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13)	100.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk (Note 13)
<i>Demand loan</i>			<i>Demand loan</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	10.000.000	20.000.000	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	32.500.000	PT Bank Mega Tbk
Kredit pembelian kendaraan			Loan for acquisition of vehicle
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	207.500	150.000	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	-	20.824	PT Bank UOB Buana Tbk
Kredit modal kerja			Working capital loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	20.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
<i>Letter of credit (L/C)</i>			<i>Letter of credit (L/C)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$2.005.584 pada tahun 2008 dan US\$1.538.105 pada tahun 2007)	21.961.141	14.487.410	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$2,005,584 in 2008 and US\$1,538,105 in 2007)
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (dahulu PT Bank Hago) (US\$253.946 pada tahun 2008 dan US\$107.910 pada tahun 2007)	2.780.709	1.016.405	PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (formerly PT Bank Hago) (US\$253,946 in 2008 and US\$107,910 in 2007)
Jumlah hutang bank jangka pendek	143.418.081	113.097.351	Total short-term bank loans

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rabobank Internasional Indonesia
(dahulu PT Bank Haga)**

- a. SGK memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Pada tahun 2006, pagu kredit atas fasilitas tersebut telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp1.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sebidang tanah milik Tn. Budyanto Totong (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,00% pada tahun 2008 dan berkisar antara 13,00% sampai dengan 14,00% pada tahun 2007. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 3 September 2008. Pinjaman ini telah dilunasi oleh SGK pada saat tanggal jatuh temponya.
- b. Pada bulan Mei 2006, KKS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dan *usance letters of credit* (L/C) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp3.000.000 dan US\$1.000.000. Pada bulan Mei 2007, pagu fasilitas *usance letter of credit* (L/C) ditingkatkan menjadi US\$1.250.000. Pada tahun 2008, pagu fasilitas kredit rekening koran ditingkatkan menjadi Rp4.500.000. Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Mei 2009. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 11,50% sampai dengan 15,00% pada tahun 2008 dan antara 11,50% sampai dengan 14,00% pada tahun 2007. Pinjaman rekening koran tersebut dijamin dengan sebidang tanah yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), sedangkan pinjaman *usance letter of credit* (L/C) dijamin dengan tanah yang sama milik Tn. Budyanto Totong dan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank yang sama (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit rekening koran dan *usance letter of credit* (L/C) yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp623.618 dan US\$996.054.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rabobank Internasional Indonesia
(formerly PT Bank Haga)**

- a. SGK obtained a bank overdraft credit facility with a maximum amount of Rp500,000 which was used to finance its working capital. In 2006, the maximum amount of this facility increased to Rp1,000,000. This loan is collateralized by a parcel of land owned by Mr. Budyanto Totong (a related party) and bore interest at the annual rate of 12.00% in 2008 and at annual rates ranging from 13.00% to 14.00% in 2007. The loan was fully repaid by SGK on the maturity date on September 3, 2008.
- b. In May 2006, KKS obtained bank overdraft credit and *usance letter of credit* (L/C) facilities with maximum amounts of Rp3,000,000 and US\$1,000,000, respectively. In May 2007, the maximum amount of the *usance letter of credit* (L/C) facility was amended to become US\$1,250,000. In 2008, the maximum amount of the bank overdraft credit facility was amended to become Rp4,500,000. The maturity date of these facilities has been extended to May 17, 2009. The loans bore interest at annual rates ranging from 11.50% to 15.00% in 2008 and from 11.50% to 14.00% in 2007. The bank overdraft loan is collateralized by a parcel of land owned by Mr. Budyanto Totong (a related party), while the *usance letter of credit* (L/C) loan is collateralized by the same parcel of land owned by Mr. Budyanto Totong and time deposit in the same bank (Note 4).

As of December 31, 2008, the unused bank overdraft credit facility and *usance letter of credit* (L/C) facility amounted to Rp623,618 and US\$996,054, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

- a. Pada tanggal 28 Juni 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp2.000.000 dan Rp7.000.000. Pagu kredit atas kedua fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir meningkatkan pagu kredit menjadi sebesar Rp10.000.000 dan Rp20.000.000, masing-masing untuk fasilitas kredit rekening koran dan *demand loan*. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juni 2009.

- a. On June 28, 2006, the Company obtained bank overdraft and demand loan credit facilities with total maximum amounts of Rp2,000,000 and Rp7,000,000, respectively. The maximum amounts of the facilities were amended several times, with the latest amendment increasing the amounts to become Rp10,000,000 and Rp20,000,000 for bank overdraft and demand loan credit facilities, respectively. The availability periods of the credit facilities have been extended to June 29, 2009.

Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 11,00% sampai dengan 15,50% pada tahun 2008 dan antara 11,50% sampai dengan 14,00% pada tahun 2007 serta dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah berikut bangunan di atasnya yang masing-masing dimiliki oleh Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) dan CAS, dan persediaan barang dagang milik Perusahaan (Catatan 7 dan 9). Berdasarkan surat persetujuan antara Perusahaan dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk No. 402/MKT-KOP/LO/10/08 tanggal 14 Oktober 2008, Perusahaan menarik sebagian jaminan berupa tanah dan bangunan milik Ny. Lily Suryana Setiawan, sedangkan jaminan lainnya tidak mengalami perubahan.

The loans bore interest at annual rates ranging from 11.00% to 15.50% in 2008 and from 11.50% to 14.00% in 2007 and are collateralized by 2 (two) parcels of land and the buildings thereon which are each owned by Mrs. Lily Suryana Setiawan (a related party) and CAS, and the Company's inventories (Notes 7 and 9). Based on agreement No. 402/MKT-KOP/LO/10/08 dated October 14, 2008 between the Company and PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, the Company released as collateral the above-mentioned parcel of land and the building thereon owned by Mrs. Lily Suryana Setiawan, while other collateral remained the same.

Pada bulan April 2007, Perusahaan menggunakan kedua fasilitas kredit tersebut untuk melunasi pinjaman rekening koran dan *demand loan* yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk. Jaminan yang digunakan sehubungan dengan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk, selanjutnya dialihkan menjadi tambahan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.

In April 2007, the Company used both facilities to fully pay the bank overdraft facilities and demand loan from PT Bank Permata Tbk. The collateral of the loans payable to PT Bank Permata Tbk was transferred as additional collateral of the loans payable to PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit rekening koran dan *demand loan* yang masih belum digunakan adalah masing-masing sebesar Rp10.000.000.

As of December 31, 2008, the unused bank overdraft and demand loan credit facilities amounted to Rp10,000,000 each.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (lanjutan)

- b. CALS memperoleh fasilitas kredit rekening koran yang digunakan untuk membiayai modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp2.000.000. Pagu kredit atas fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menjadi sebesar Rp4.000.000. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan persediaan dan bangunan gudang milik CALS (Catatan 7 dan 9), sebidang tanah berikut bangunan kantor milik Tn. Budyanto Totong (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) dan Tn. Simonardi S. (pemegang saham) dan jaminan pribadi dari Tn. Simonardi S. Jatuh tempo fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Desember 2009 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 15,50% pada tahun 2008 dan antara 11,50% sampai dengan 14,00% pada tahun 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp1.230.118.

Pada tanggal 18 Desember 2007, CALS memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dengan pagu pinjaman sebesar Rp150.000 yang digunakan untuk membeli satu unit kendaraan. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Desember 2008 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,00% pada tahun 2008. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui hutang tersebut (Catatan 9). Pinjaman ini telah dilunasi oleh CALS pada saat tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 27 Mei 2008 dan 2 Juni 2008, CALS memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp465.000 yang digunakan untuk membeli 3 (tiga) unit kendaraan. Pinjaman ini terhutang dalam cicilan bulanan dengan pembayaran terakhir pada tanggal-tanggal 27 Mei 2009 dan 2 Juni 2009 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,50% pada tahun 2008. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari pinjaman tersebut (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit kepemilikan kendaraan telah digunakan seluruhnya.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (continued)

- b. CALS obtained a bank overdraft credit facility to finance its working capital with a maximum amount of Rp2,000,000. The maximum amount of the credit facility has been amended several times, with the latest amendment to become Rp4,000,000. This loan is collateralized by CALS's inventories and warehouse building (Notes 7 and 9), parcels of land and the office building thereon owned by Mr. Budyanto Totong (a related party) and Mr. Simonardi S. (shareholder) and personal guaranty from Mr. Simonardi S. The maturity date of this credit facility has been extended to December 15, 2009 and the related loan bore interest at the annual rate of 15.50% in 2008 and at rates ranging from 11.50% to 14.00% in 2007.

As of December 31, 2008, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp1,230,118.

On December 18, 2007, CALS obtained a credit facility for car investment with a maximum amount of Rp150,000, which was used to purchase a vehicle. This credit facility was available up to December 18, 2008 and bears interest at annual of 11.00% in 2008. The loan was collateralized by the vehicle purchased from the proceeds of the loan (Note 9). The loan was fully repaid by CALS on the due date.

On May 27, 2008 and June 2, 2008, CALS obtained credit facilities for car investment with maximum amount totalling Rp465,000, which was used to purchase 3 (three) vehicles. These loan are payable in monthly installment with the last installment due on May 27, 2009 and June 2, 2009 and bear interest at annual rates of 11.50% in 2008. The loans are collateralized by the vehicles purchased from the proceeds of the loans (Note 9).

As of December 31, 2008, the credit facilities for car investment have been fully used.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (lanjutan)

- c. CHS memperoleh fasilitas kredit rekening koran yang digunakan untuk membiayai modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp1.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik CHS (Catatan 9) dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,50% pada tahun 2008 dan 2007. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir berakhir pada tanggal 9 September 2008. Pinjaman ini telah dilunasi oleh CHS pada saat tanggal jatuh temponya.
- d. Pada tanggal 8 Juli 2003, CMSS memperoleh fasilitas kredit rekening koran, pinjaman aksep dan bank garansi (BG) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp1.000.000, Rp2.000.000 dan Rp2.000.000. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dan dijamin dengan hak tanggungan atas beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan, dan beberapa unit kendaraan milik CMSS (Catatan 9). Tanggal jatuh tempo kredit rekening koran tersebut telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 8 Juli 2009. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2008 dan antara 11,50% sampai dengan 13,50% pada tahun 2007. Pinjaman aksep tersebut telah dilunasi oleh CMSS pada bulan Juli 2005 dan fasilitas BG digunakan oleh PT Kreasi Sentosa Abadi (afiliasi).

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp786.325.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (continued)

- c. CHS obtained a bank overdraft credit facility to finance its working capital with a maximum amount of Rp1,000,000. This credit facility was collateralized by CHS's land and building thereon (Note 9) and the loan bore interest at the annual rate of 11.50% in 2008 and 2007. The maturity date of the credit facility had been extended several times, with the latest extension ending on September 9, 2008. The loan was fully repaid by CHS on the maturity date.
- d. On July 8, 2003, CMSS obtained a bank overdraft credit, demand loan and bank guarantee (BG) facilities with maximum amounts of Rp1,000,000, Rp2,000,000 and Rp2,000,000, respectively. The facilities are used to finance CMSS's working capital and are collateralized by the Company's rights to several parcels of land and buildings thereon, and CMSS vehicles (Note 9). The maturity date of the bank overdraft credit facility has been extended several times, with the latest extension ending on July 8, 2009. The loans bore interest at annual rates ranging from 11.00% to 12.00% in 2008 and from 11.50% to 13.50% in 2007. The demand loan was fully paid by CMSS in July 2005 and the BG facility has been used by PT Kreasi Sentosa Abadi (an affiliate).

As of December 31, 2008, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp786,325.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

KKS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dan fasilitas *usance letter of credit* (L/C) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp2.500.000 dan US\$4.000.000. Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka, piutang usaha dan persediaan milik KKS, beberapa bidang tanah dan bangunan dan sebuah bangunan apartemen milik Perusahaan (Catatan 4, 5, 7 dan 9), serta dikenakan tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 13,00% sampai dengan 15,00% pada tahun 2008 dan antara 13,00% sampai dengan 16,50% pada tahun 2007. Kedua fasilitas kredit tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 20 Juli 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Oktober 2008. Pada tanggal 31 Desember 2008, kedua fasilitas tersebut masih dalam proses negosiasi untuk perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan adalah sebesar Rp1.471.401 sedangkan *usance letter of credit* (L/C) yang belum digunakan adalah sebesar US\$1.994.416.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 9 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp18.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini adalah 9 Juni 2009. Fasilitas kredit ini dijamin dengan beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 9), Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong dan Tn. Totong Kurniawan (pemegang saham), Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa), piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 7), apartemen milik Tn. Budyanto Totong dan jaminan korporasi tidak terbatas yang dikeluarkan oleh CMSS dan MBI atas nama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 12,50% sampai dengan 14,00% pada tahun 2008.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2008, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp17.650.349.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

KKS obtained bank overdraft and *usance letter of credit* (L/C) credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum amounts of Rp2,500,000 and US\$4,000,000, respectively. The loans are collateralized by KKS time deposit, trade receivables and inventories, the Company's parcels of land and the buildings thereon and an apartment building (Notes 4, 5, 7 and 9) and bore interest at annual rates ranging from 13.00% to 15.00% in 2008 and from 13.00% to 16.50% in 2007. The credit facilities expired in 1 (one) year on July 20, 2008 and was extended up to October 20, 2008. As of December 31, 2008, the credit facilities are still under negotiation for further extension.

As of December 31, 2008, the unused credit facilities for overdraft credit facility amounted to Rp1,471,401 and *usance letter of credit* (L/C) amounted to US\$1,994,416.

PT Bank Central Asia Tbk

On June 9, 2008, the Company obtained bank overdraft credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum amount of Rp18,000,000, which was used to finance its working capital. The maturity date of the loan is June 9, 2009. The loan is collateralized by land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 9), Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong and Mr. Totong Kurniawan (shareholders), Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties), receivables and inventory owned by the Company (Notes 5 and 7), an apartment building owned by Mr. Budyanto Totong and by the unlimited corporate guarantees issued by CMSS and MBI on behalf of the Company. The loan bore interest at annual rates ranging from 12.50% to 14.00% in 2008.

Based on the credit facility agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2008, all of these financial ratios have been met.

As of December 31, 2008, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp17,650,349.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2008, CMSS dan MBI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp1.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dan MBI. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini adalah 9 Juni 2009. Fasilitas kredit ini dijamin dengan beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 9), Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa), piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 7) dan apartemen milik Tn. Budyanto Totong. Pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan korporasi tidak terbatas yang dikeluarkan oleh CMSS dan MBI atas nama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 12,00% sampai dengan 15,50% pada tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp769.458 untuk fasilitas CMSS dan Rp1.000.000 untuk fasilitas MBI

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)

- a. Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) tanggal 12 Juli 2005, CMSS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp11.000.000 dan Rp2.000.000. Pada tanggal 28 September 2005, pagu kredit atas kedua fasilitas tersebut ditingkatkan menjadi masing-masing sebesar Rp20.000.000 dan Rp5.000.000. Pinjaman modal kerja digunakan oleh CMSS untuk pengadaan persediaan barang dagang. Kedua fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak tanggungan atas beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan, Tn. Budyanto Totong dan Tn. Darmawan Putra Totong (pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa), peralatan kantor, toko dan gudang dan persediaan barang dagang milik CMSS yang berada di gudang tertentu dan deposito berjangka milik Tn. Budyanto Totong. Pinjaman itu dikenakan tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2008 dan antara 14,50% sampai dengan 14,75% pada tahun 2007. Fasilitas kredit rekening koran tersebut tersedia sampai dengan tanggal 28 Agustus 2008. Pinjaman kredit modal kerja dan rekening koran tersebut telah dilunasi oleh CMSS pada bulan Januari 2008 dan Juni 2008.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On June 9, 2008, CMSS and MBI obtained bank overdraft credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amounts of Rp1,000,000 each. The facilities were used to finance CMSS's and MBI's working capital. The maturity dates of the loans are both June 9, 2009. The loans are collateralized by land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 9), Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties), receivables and inventory owned by the Company (Notes 5 and 7) and an apartment building owned by Mr. Budyanto Totong. The loans are also collateralized by the unlimited corporate guarantees issued by CMSS and MBI on behalf of the Company. The loans bore interest at annual rates ranging from 12.00% to 15.50% in 2008.

As of December 31, 2008, the unused bank overdraft credit facilities amounted to Rp769,458 for CMSS's facility and Rp1,000,000 for MBI's facility.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)

- a. Based on the credit agreement dated July 12, 2005 with PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk), CMSS obtained working capital and bank overdraft credit facilities with maximum amounts of Rp11,000,000 and Rp2,000,000, respectively. On September 28, 2005, the maximum amounts of both facilities were amended to become Rp20,000,000 and Rp5,000,000, respectively. The working capital credit facility was used by CMSS to finance its inventory procurement. Both credit facilities were collateralized by the rights to several parcels of land and buildings thereon which are owned by the Company, Mr. Budyanto Totong and Mr. Darmawan Putra Totong (related parties), CMSS's office, store and warehouse equipment, and inventories in certain stores, and time deposit owned by Mr. Budyanto Totong. The loans bore interest at annual rates ranging from 11.00% to 12.00% in 2008 and from 14.50% to 14.75% in 2007. The bank overdraft credit facility was available up to August 28, 2008. The working capital and bank overdraft credit facilities were fully repaid by CMSS in January 2008 and June 2008, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) (lanjutan)

- b. Pada tanggal 16 Agustus 2006, MBI memperoleh fasilitas kredit rekening koran *revolving* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) dengan pagu kredit sebesar Rp500.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 16 September 2008. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap yang sama dengan jaminan yang digunakan untuk fasilitas kredit transaksi khusus, yang merupakan bagian dari akun "Hutang Bank Jangka Panjang" (Catatan 13), serta dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,00% pada tahun 2008 dan berkisar antara 11,50% sampai dengan 15,00% pada tahun 2007. Pada bulan Juni 2008, MBI telah melunasi seluruh hutangnya kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk).

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 13 Maret 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja - tanpa *schedule (demand loan)* dan rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp6.000.000 dan Rp2.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Pagu kredit dan jangka waktu atas kedua fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menjadi masing-masing sebesar Rp40.000.000 dan Rp8.000.000 dan jangka waktu atas kedua fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 13 Maret 2008. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13,00% pada tahun 2008 dan berkisar antara 14,00% sampai dengan 15,00% pada tahun 2007, serta dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan yang digunakan untuk pinjaman fasilitas kredit modal kerja - dengan *schedule (fixed loan)*, yang merupakan bagian dari akun "Hutang Bank Jangka Panjang" (Catatan 13). Pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada saat tanggal jatuh temponya.

PT Bank UOB Buana Tbk

- a. KKS memperoleh beberapa fasilitas Kredit Investasi Mobil (KIMO) dari PT Bank UOB Buana Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp440.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut terhutang dalam 36 (tiga puluh enam) kali angsuran bulanan dengan pembayaran terakhir yang berkisar antara tanggal 25 November 2005 sampai dengan tanggal 25 Februari 2008.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) (continued)

- b. On August 16, 2006, MBI obtained a revolving bank overdraft credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) with a maximum amount of Rp500,000. The credit facility was available up to September 16, 2008. The loan from the facility was collateralized by inventories and fixed assets, which are the same as those used as collateral to the special transaction credit facility presented under "Long-term Bank Loans" (Notes 13), and bore interest at the annual rate of 12.00% in 2008 and at rates ranging from 11.50% to 15.00% in 2007. In June 2008, the loan was fully paid by MBI to PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk).

PT Bank Mega Tbk

On March 13, 2006, the Company obtained a working capital credit facility - without schedule (demand loan) and a bank overdraft credit facility with maximum amounts of Rp6,000,000 and Rp2,000,000, respectively, which were used to finance its working capital. The maximum amounts and the availability periods of the facilities were amended several times, with the latest amendment increasing the maximum amounts to Rp40,000,000 and Rp8,000,000, respectively, and extending the availability periods of the credit facilities up to March 13, 2008. The loans bore interest at annual rates of 13.00% and ranging from 14.00% to 15.00% in 2007, and were collateralized by the same assets as those used as collaterals to the working capital credit facility - schedule (fixed loan) presented under "Long-term Bank Loans" (Note 13). The loans were fully repaid by the Company on the maturity date.

PT Bank UOB Buana Tbk

- a. KKS obtained a credit facility for car investment (KIMO) from PT Bank UOB Buana Tbk with a maximum amount of Rp440,000, which was used to purchase several vehicles. The loans from the credit facility were payable in 36 (thirty-six) monthly installments with the last payments due on different dates from November 25, 2005 to February 25, 2008.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Buana Tbk (lanjutan)

Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,50% pada tahun 2008 dan berkisar antara 11,50% sampai dengan 14,25% pada tahun 2007. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan milik KKS yang diperoleh melalui hutang tersebut (Catatan 9). Pinjaman ini telah dilunasi oleh KKS pada saat tanggal jatuh temponya.

- b. Pada tanggal 8 Februari 2005, CMSS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank UOB Buana Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp1.000.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 8 Februari 2009 (Catatan 27b). Fasilitas kredit ini dijamin dengan persediaan barang dagang yang berada di Mitra 10 Percetakan Negara dan kendaraan milik CMSS (Catatan 7 dan 9), dan hak tanggungan atas beberapa tanah dan bangunan milik Tn. Budyanto Totong (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan yang berkisar antara antara 12,00% sampai dengan 15,00% pada tahun 2008 dan antara 12,50% sampai dengan 14,25% pada tahun 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp1.000.000.

11. HUTANG USAHA

Hutang usaha terdiri dari:

	2008	2007
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT ICI Paint Indonesia	72.931.921	63.188.930
PT Mowilex Indonesia	41.295.262	43.405.765
PT Propan Raya	39.904.662	37.094.104
PT Satya Langgeng Sentosa	25.419.509	23.595.620
PT Mulia Industrindo	7.726.802	12.230.476
PT Cipta Mortar Utama	7.629.734	2.638.165
PT Knauf Gypsum Indonesia	7.386.568	7.823.549
PT Osram Indonesia	6.089.754	4.173.373
PT Kualimas Aditama	4.485.768	4.194.524
PT Satya Djaya Raya Trading	4.256.244	5.169.507
PT Lingkar Matra	3.661.095	6.361.989
PT Krida Petra Graha	1.618.556	3.499.071
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000.000)	80.670.818	86.368.856

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Buana Tbk (continued)

The loans bore interest at the annual rate of 11.50% in 2008 and at rates ranging from 11.50% to 14.25% in 2007. The loans were collateralized by KKS's vehicles acquired from the proceeds of the loans (Note 9). The loans were fully repaid by KKS on the due date.

- b. On February 8, 2005, CMSS obtained a bank overdraft credit facility from PT Bank UOB Buana Tbk with a maximum amount of Rp1,000,000. The maturity date of the credit facility has been extended several times, with the last extension ending on February 8, 2009 (Note 27b). The loan is collateralized by CMSS's inventories located in Mitra 10 Percetakan Negara and vehicles (Notes 7 and 9), and the rights to land and building owned by Mr. Budyanto Totong (a related party). The loan bore interest at annual rates ranging from 12.00% to 15.00% in 2008 and from 12.50% to 14.25% in 2007.

As of December 31, 2008, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp1,000,000.

11. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	2008	2007
Third parties		
Rupiah		
PT ICI Paint Indonesia	72.931.921	63.188.930
PT Mowilex Indonesia	41.295.262	43.405.765
PT Propan Raya	39.904.662	37.094.104
PT Satya Langgeng Sentosa	25.419.509	23.595.620
PT Mulia Industrindo	7.726.802	12.230.476
PT Cipta Mortar Utama	7.629.734	2.638.165
PT Knauf Gypsum Indonesia	7.386.568	7.823.549
PT Osram Indonesia	6.089.754	4.173.373
PT Kualimas Aditama	4.485.768	4.194.524
PT Satya Djaya Raya Trading	4.256.244	5.169.507
PT Lingkar Matra	3.661.095	6.361.989
PT Krida Petra Graha	1.618.556	3.499.071
Others (each below Rp3,000,000)	80.670.818	86.368.856

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (continued)

	2008	2007	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Mitsui & Co. Ltd. (US\$1.045.103 pada tahun 2008 dan US\$1.579.758 pada tahun 2007)	11.443.880	14.879.743	<i>Mitsui & Co. Ltd. (US\$1,045,103 in 2008 and US\$1,579,758 in 2007)</i>
Mitsui Bussan Co. Ltd. (US\$310.300)	3.397.785	-	<i>Mitsui Bussan Co. Ltd. (US\$310,300)</i>
Biesterfeld International GmbH (US\$273.448)	2.994.256	-	<i>Biesterfeld International GmbH (US\$273,448)</i>
Lanxess Pte. Ltd. (US\$256.211 pada tahun 2008 dan US\$461.513 pada tahun 2007)	2.805.508	4.346.989	<i>Lanxess Pte. Ltd. (US\$256,211 in 2008 and US\$461,513 in 2007)</i>
BASF AG (US\$91.773 pada tahun 2008 dan US\$47.944 pada tahun 2007)	1.004.912	451.585	<i>BASF AG (US\$91,773 in 2008 and US\$47,944 in 2007)</i>
Kolon Industries Inc. (US\$69.200 pada tahun 2008 dan US\$58.650 pada tahun 2007)	757.740	552.424	<i>Kolon Industries Inc. (US\$69,200 in 2008 and US\$58,650 in 2007)</i>
Lain-lain (US\$411.463 pada tahun 2008 dan US\$469.638 pada tahun 2007, masing-masing di bawah Rp700.000)	4.505.522	4.423.518	<i>Others (US\$411,463 in 2008 and US\$469,638 in 2007, each below Rp700,000)</i>
Euro			<i>Euro</i>
Arch Sayerlack (Singapore) Pte. Ltd. (Euro195.881)	3.022.842	-	<i>Arch Sayerlack (Singapore) Pte.Ltd. (Euro195,881)</i>
Jumlah	333.009.138	324.398.188	Total
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)			<i>Related parties (Note 6)</i>
PT Primagraha Keramindo	118.031.163	92.971.347	<i>PT Primagraha Keramindo</i>
Hocheng Philippines Corporation	2.807.443	488.807	<i>Hocheng Philippines Corporation</i>
PT Citra Graha Selaras	-	508.814	<i>PT Citra Graha Selaras</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	120.838.606	93.968.968	Related parties

Rincian hutang usaha berdasarkan umur hutang
adalah sebagai berikut:

The aging of the above payables are as follows:

	2008	2007	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kurang dari 31 hari	310.744.436	279.128.014	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	9.921.286	20.695.156	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	8.083.294	16.005.963	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	4.260.122	8.569.055	<i>Over 90 days</i>
Pihak ketiga	333.009.138	324.398.188	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)			<i>Related parties (Note 6)</i>
Kurang dari 31 hari	117.028.378	74.985.566	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	506.767	10.955.663	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	350.102	6.556.200	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2.953.359	1.471.539	<i>Over 90 days</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	120.838.606	93.968.968	Related parties

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2008	2007	
Perusahaan - Pajak pertambahan nilai	7.011.763	4.426.079	<i>Company - Value added tax</i>
Anak Perusahaan - Pajak pertambahan nilai	1.704.070	1.316.711	<i>Subsidiaries - Value added tax</i>
Jumlah	8.715.833	5.742.790	Total

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan merupakan saldo Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terdiri dari:

	2008	2007	
2008	1.962.459	-	<i>2008</i>
2007	1.880.526	1.880.526	<i>2007</i>
2006	-	2.572.251	<i>2006</i>
2004	1.143.361	1.143.361	<i>2004</i>
2000	308.462	308.462	<i>2000</i>
Jumlah	5.294.808	5.904.600	Total

a. *Prepaid taxes consist of:*

b. *Claims for income tax refund of the Company and Subsidiaries consist of:*

c. Hutang pajak terdiri dari:

	2008	2007	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	1.845.422	589.227	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2.261.823	2.028.861	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.000.000	617.366	<i>Article 25</i>
Pasal 29	4.937.124	7.173.107	<i>Article 29</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	1.167.268	905.449	<i>Article 21</i>
Pasal 23	365.280	137.878	<i>Article 23</i>
Pasal 25	325.627	254.356	<i>Article 25</i>
Pasal 29	2.230.455	1.137.165	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	-	952.231	<i>Value added tax</i>
Jumlah	15.132.999	13.795.640	Total

c. *Taxes payable consist of:*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

d. A reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of income, and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2008	2007	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	91.498.908	54.027.586	Income before income tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	(27.143.924)	(14.424.185)	Income before income tax of the Subsidiaries
Amortisasi goodwill	(27.319)	(27.319)	Goodwill amortization
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	64.327.665	39.576.082	Income before income tax of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan - bersih	4.446.905	4.352.039	Provision for employee benefits - net
Penyisihan persediaan usang	188.697	190.619	Provision for inventory losses
Beban tangguhan	28.295	28.295	Deferred expenses
Penyisihan (penghapusan) piutang ragu-ragu	(2.260.002)	89.336	Provision (write-off of allowance) for doubtful accounts
Penyusutan	(191.033)	1.013.999	Depreciation
Pembalikan akrual bonus	-	(1.500.000)	Reversal of bonus accrual
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghapusan piutang dagang	3.514.931	-	Write-off of receivables
Representasi dan jamuan	1.296.178	1.058.378	Representation and entertainment
Penyusutan	91.761	1.058.736	Depreciation
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(332.360)	(202.543)	Rent income
Pendapatan bunga	(328.633)	(470.402)	Interest income
Lain-lain	-	232.937	Others
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	70.782.404	45.427.476	Estimated taxable income of the Company

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2007, sesuai dengan perhitungan di atas dan akan menyampaikan SPT tahun 2008 sesuai dengan perhitungan di atas.

The Company has filed its 2007 Annual Tax Returns (SPT) based on the above calculations and will file its 2008 Annual Tax Returns (SPT) based on the above calculations.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. Computation of income tax expense and the estimated income tax payable is as follows:

	2008	2007	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	70.782.404	45.427.476	Estimated taxable income Company
Anak Perusahaan	28.140.528	19.091.065	Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(10.215.815)	(9.769.141)	Beginning tax loss carryforward
Rugi fiskal tahun berjalan	(1.421.498)	(1.776.291)	Current tax loss
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(11.635.688)	(10.215.815)	Ending tax loss carryforward
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(1.625)	(1.329.617)	Tax loss carryforward compensation
Penghasilan kena pajak - bersih	28.138.903	17.761.448	Taxable income - net
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	21.217.221	13.610.744	Current income tax expense Company
Anak Perusahaan	8.301.670	5.205.934	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan kini	29.518.891	18.816.678	Total current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			Prepayments of income tax Company
Pasal 22	19.325	30.839	Article 22
Pasal 23	1.245.116	140.189	Article 23
Pasal 25	15.015.656	6.266.609	Article 25
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	16.280.097	6.437.637	Total prepayments of income tax - Company
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pasal 22	4.136.748	2.935.665	Article 22
Pasal 23	272.469	32.689	Article 23
Pasal 25	3.610.457	2.966.941	Article 25
Fiskal luar negeri	14.000	14.000	Fiscal tax
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka - Anak Perusahaan	8.033.674	5.949.295	Total prepayments of income tax - Subsidiaries
Taksiran hutang pajak penghasilan Perusahaan	4.937.124	7.173.107	Income tax payable Company
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Hutang pajak penghasilan	2.230.455	1.137.165	Income tax payable
Taksiran tagihan pajak penghasilan	(1.962.459)	(1.880.526)	Claim for tax refund
Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan - bersih	267.996	(743.361)	Income tax payable (claim for tax refund) - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

f. Manfaat (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

f. *Deferred income tax benefit (expense) for the years ended December 31, 2008 and 2007 is as follows:*

	2008	2007	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pengaruh beda temporer			<i>Effect on temporary differences</i>
Imbalan kerja karyawan			
- bersih	1.334.072	1.305.612	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyisihan persediaan usang	56.609	57.186	<i>Provision for inventory losses</i>
Laba penjualan aset tetap	15.623	230.926	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Beban tangguhan	8.489	8.489	<i>Deferred expense</i>
Penyisihan (penghapusan) piutang ragu-ragu	(678.001)	26.801	<i>Provision (write-off of allowance) for doubtful accounts</i>
Penyusutan	(72.933)	73.274	<i>Depreciation</i>
Pembalikan akrual bonus	-	(450.000)	<i>Reversal of bonus accrual</i>
Penyesuaian untuk penyisihan persediaan usang	-	54.594	<i>Adjustment for allowance for inventory losses</i>
Penyesuaian untuk beban tangguhan	-	10.280	<i>Adjustment for deferred expenses</i>
Penyesuaian untuk penyisihan piutang ragu-ragu	-	(260.975)	<i>Adjustment for allowance for doubtful accounts</i>
Peningkatan bersih aktiva pajak tangguhan akibat penurunan tarif pajak	143.076	-	<i>Net addition to deferred tax assets resulting from reduction in tax rates</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Imbalan kerja - bersih	306.615	848.874	<i>Provision for employees benefits - net</i>
Akumulasi rugi fiskal	184.909	133.516	<i>Tax loss carryforward</i>
Biaya konsultasi	37.500	-	<i>Consultation fee</i>
Penyisihan (penghapusan) persediaan usang	25.969	(8.937)	<i>Provision for (write-off of) inventory losses</i>
Penyusutan	(461.092)	(113.678)	<i>Depreciation</i>
Beban tangguhan	(304.220)	8.818	<i>Deferred expenses</i>
Penyisihan (penghapusan) piutang ragu-ragu	(256.417)	24.396	<i>Provision (write-off of allowance) for doubtful accounts</i>
Cicilan sewa pembiayaan	(19.556)	-	<i>Lease installment</i>
Penurunan bersih aktiva pajak tangguhan akibat penurunan tarif pajak	(276.884)	-	<i>Net reduction to deferred tax assets resulting from reduction in tax rates</i>
Manfaat pajak tangguhan - bersih	43.759	1.949.176	<i>Deferred income tax benefits - net</i>

g. Aktiva pajak tangguhan

g. *Deferred tax assets*

	2008	2007	
Perusahaan			<i>Company</i>
Aktiva pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Kewajiban imbalan kerja	7.961.375	6.627.303	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.496.177	2.174.178	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	168.389	111.780	<i>Allowance for inventory losses</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan	(1.639.707)	(1.582.397)	<i>Depreciation</i>
Beban tangguhan	(65.851)	(74.340)	<i>Deferred expenses</i>
Peningkatan bersih aktiva pajak tangguhan akibat penurunan tarif pajak	143.076	-	<i>Net addition to deferred tax assets resulting from reduction in tax rates</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)

	2008	2007
Anak Perusahaan		
Aktiva pajak tangguhan		
Kewajiban imbalan kerja	3.718.165	3.411.550
Akumulasi rugi fiskal	3.249.166	3.064.257
Penyisihan piutang ragu-ragu	200.702	457.119
Penyisihan persediaan usang	76.771	50.802
Biaya konsultasi	37.500	-
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan	(676.923)	(215.831)
Beban tangguhan	(354.190)	(49.970)
Cicilan sewa pembiayaan	(19.556)	-
Penurunan bersih aktiva pajak tangguhan akibat penurunan tarif pajak	(276.884)	-
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	219.268	-
Aktiva pajak tangguhan - bersih	14.237.478	13.974.451

h. Lainnya

Pada tanggal 22 September 2008, MBI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2006. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, MBI terhutang tambahan Pajak Penghasilan (Pasal 21, 23, dan 4 (2)) dan Pajak Pertambahan Nilai beserta dendanya sebesar Rp5.459.029. Disamping itu, penghasilan kena pajak MBI sebesar Rp2.434.924 dikoreksi menjadi Rp5.243.027, yang menghasilkan tambahan kewajiban pajak penghasilan badan sebesar Rp1.019.020 (termasuk denda sebesar Rp301.400).

Pada tanggal 18 Oktober 2008, MBI mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut kepada Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I Kantor Pelayanan Pajak Madya Surabaya dan telah diterima pada tanggal 20 Oktober 2008. Sehubungan dengan hasil pemeriksaan tersebut, MBI telah melakukan pembayaran cicilan sebesar Rp246.582 yang dicatat sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" di neraca konsolidasi. Sampai dengan tanggal 13 Februari 2009, belum terdapat keputusan apapun atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 21 Juli 2008, KKS menerima pembayaran atas tagihan lebih bayar pajak pada tahun 2006 sebesar Rp1.275.740 dan sisanya sebesar Rp158.906 dibebankan sebagai beban tahun 2008.

12. TAXATION (continued)

g. *Deferred tax assets (continued)*

	2008	2007	
			<i>Subsidiaries</i>
			<i>Deferred tax assets</i>
			<i>Employee benefits liability</i>
			<i>Tax loss carryforward</i>
			<i>Allowance for doubtful accounts</i>
			<i>Allowance for inventory losses</i>
			<i>Consultation fee</i>
			<i>Deferred tax liabilities</i>
			<i>Depreciation</i>
			<i>Deferred expenses</i>
			<i>Lease installment</i>
			<i>Net reduction to deferred tax assets resulting from reduction in tax rates</i>
			<i>Deferred tax liabilities - net</i>
			<i>Deferred tax assets - net</i>

h. *Others*

On September 22, 2008, MBI received tax assessment letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar - SKPKB) and tax collection letters (Surat Tagihan Pajak - STP) for the fiscal year 2006. Based on the SKPKB, MBI was liable for additional Income Tax (articles 21, 23 and 4 (2)) and Value Added Tax and the related penalties totaling Rp5,459,029. In addition, MBI's taxable income amounting to Rp2,434,924 was adjusted to become Rp5,243,027, resulting in additional corporate income tax liability of Rp1,019,020 (including penalty amounting to Rp301,400).

On October 18, 2008, MBI submitted an objection letter, on the above assessment, to the Directorate General of Taxation for East Java I Regional Office, Madya Surabaya Tax Office which was received on October 20, 2008. In connection with the tax assessment, MBI made installment payments totaling Rp246,582, which were recorded as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets. Up to February 13, 2009, no decision has been made on the objection.

On July 21, 2008, KKS received the refund of its claim for overpayment of tax for the year 2006 amounting to Rp1,275,740 and the rest of the claim of Rp158,906 was charged to expense in 2008.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2008, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00057/406/06/007/08, CAS menerima pembayaran atas tagihan lebih bayar pajak badan pada tahun 2006 sebesar Rp508.373.

Pada tanggal 16 Mei 2008, CKS menerima surat keputusan No. KEP33/WPJ.01/KP/0509/2008 dari Kantor Pajak. Berdasarkan surat keputusan tersebut, CKS menerima pembayaran atas tagihan lebih bayar pajak pada tahun 2006 sebesar Rp206.210 (setelah diperhitungkan dengan kurang bayar pajak sebesar Rp11.906) dan sisanya sebesar Rp110.033 dibebankan sebagai beban tahun 2008.

Pada tanggal 17 April 2008, CMSS menerima SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2006. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, CMSS terhutang tambahan Pajak Penghasilan (Pasal 21 dan 23) dan Pajak Pertambahan Nilai beserta dendanya sebesar Rp284.310 yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2008.

Disamping itu, pada tanggal yang sama, CMSS juga menerima SKPLB untuk tahun pajak 2006. Berdasarkan SKPLB tersebut, tagihan pajak CMSS tahun 2006 sebesar Rp312.989 (atau sama dengan jumlah yang tercatat) disetujui oleh Kantor Pajak. Pada tanggal 15 Mei 2008, CMSS telah menerima sebesar Rp28.679 (setelah dikurangi dengan SKPKB diatas sebesar Rp284.310). Selain itu, berdasarkan SKPLB yang sama, rugi fiskal CMSS tahun 2006 sebesar Rp9.451.082 dikoreksi menjadi Rp8.836.498.

Sesuai dengan surat permohonan transfer No. 615/CMSS/IX/07 tanggal 24 September 2007, atas taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar Rp353.950 dari CMSS, pada tanggal 14 Oktober 2007, CMSS menerima surat keputusan No. Kep.00019.PPH/WPJ.05/KP.0803/2007 dari Kepala Kantor Dirjen Pajak Jakarta Barat tentang pengembalian kelebihan pembayaran PPH pasal 25/29 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp333.376, dimana sebesar Rp251.984 ditransfer secara tunai dan sebesar Rp81.392 dikompensasikan dengan kurang bayar pajak penghasilan untuk tahun pajak 2005. Selisih antara tagihan yang diajukan dengan jumlah yang dibayarkan oleh CMSS, dicatat sebagai beban tahun 2007.

12. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

On June 25, 2008, based on tax assessment letter (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar - SKPLB) No. 00057/406/06/007/08, CAS received the refund of its claim for overpayment of income tax for the year 2006 amounting to Rp508,373.

On May 16, 2008, CKS received decision letter No. KEP33/WPJ.01/KP/0509/2008 from the Tax Office. Based on the decision letter, the Company received the refund of tax overpayment for the year 2006 amounting to Rp206,210 (after offsetting with another assessment for tax underpayment amounting to Rp11,906) and the rest of the claim of Rp110,033 was charged to expense in 2008.

On April 17, 2008, CMSS received SKPKB and STP for the fiscal year 2006. Based on the SKPKB and STP, CMSS was liable for additional Income Tax (articles 21 and 23) and Value Added Tax and the related penalties totaling Rp284,310 which were charged to expense in 2008.

In addition, on the same date, CMSS also received SKPLB for the fiscal year 2006. Based on the SKPLB, the Tax Office approved CMSS's claim for tax refund for 2006 amounting to Rp312,989 (equal to the amount recorded). On May 15, 2008, CMSS received the refund amounting to Rp28,679 (after offsetting with the above SKPKB amounting to Rp284,310). In addition, based on the same SKPLB, CMSS's tax loss for the year 2006 amounting to Rp9,451,082 was adjusted to become Rp8,836,498.

Based on transfer request letter No. 615/CMSS/IX/07 dated September 24, 2007 related to the claim for tax refund amounting to Rp353,950 of CMSS, on October 14, 2007, CMSS received decision letter No. Kep.00019.PPH/WPJ.05/KP.0803/2007 from the Head of the Regional Directorate General of Tax Offices for West Jakarta on the approval for refund of the excess payment for income tax articles 25/29 for the year 2005 amounting to Rp333,376, of which Rp251,984 was paid in cash and Rp81,392 compensated against tax deficiency payment for income tax in 2005. The differences between CMSS's claims and the amounts paid were charged to expenses in 2007.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juni 2007 dan 27 Juli 2007, KKS menerima pembayaran atas taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2004 sebesar Rp92.773 dan Rp30.406. Sisa saldo tagihan pajak sebesar Rp233.318 dibebankan sebagai beban tahun 2007.

Pada tanggal 11 Juli 2007, KKS menerima pembayaran atas tagihan lebih bayar pajak pada tahun 2005 sebesar Rp571.140 dan sisanya sebesar Rp42.338 dibebankan sebagai beban tahun 2007.

Pada tanggal 25 Januari 2007, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sulawesi Selatan, Barat, dan Tenggara yang menolak keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak berupa kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun 2004 berdasarkan SKPKB No. KEP-04/WPJ.15/BD.26/2007 sebesar Rp27.141 dan denda terkait berdasarkan STP No. KEP-05/WPJ.15/BD.26/2007 sebesar Rp111.236. Pada tanggal 23 April 2007, Perusahaan mengajukan banding atas surat keputusan pajak tersebut kepada Ketua Badan Pengadilan Pajak. Pada tanggal 29 Agustus 2007, banding Perusahaan atas hasil pemeriksaan sebesar Rp111.236 telah ditolak oleh Pengadilan Pajak dan belum ada keputusan sehubungan dengan banding sebesar Rp27.141. Atas banding Perusahaan yang ditolak sebesar Rp111.236 telah dibebankan sebagai beban tahun 2007.

Pada tanggal 5 Maret 2007, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur III yang menolak keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak berupa kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun 2004 berdasarkan SKPKB No. KEP-13/WPJ.12/BD.0602/2007 sebesar Rp2.286.721 dan denda terkait berdasarkan STP No. KEP14/WPJ.12/BD.0602/2007 sebesar Rp232.937. Pada tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan mengajukan banding atas surat keputusan pajak tersebut kepada Ketua Badan Pengadilan Pajak setelah menyetorkan terlebih dahulu setengah dari jumlah kurang bayar yang ditetapkan sebesar Rp1.143.361 dan dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain dalam neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2007. Pada tanggal 28 Juni 2007, Perusahaan mencabut banding atas STP sebesar Rp232.937 dari Pengadilan Pajak.

12. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

On June 20, 2007 and July 27, 2007, KKS received the payment of its claims for tax refund for the year 2004 amounting to Rp92,773 and Rp30,406. The remaining balance of the claims for tax refund amounting to Rp233,318 was charged to expense in 2007.

In July 2007, KKS received the payment of its claim for tax refund for the year 2005 amounting to Rp571,140. The remaining balance of the claim for tax refund amounting to Rp42,338 was charged to expense in 2007.

On January 25, 2007, the Company received decision letters from the Head of the Regional Directorate General of Taxes Office for South, West and Southeast Sulawesi which disapproved the Company's objection to the tax assessment for the underpayment of VAT for the year 2004 based on SKPKB No. KEP-04/WPJ.15/BD.26/2007 amounting to Rp27,141 and the related penalty based on STP No. KEP-05/WPJ.15/BD.26/2007 amounting to Rp111,236. On April 23, 2007, the Company submitted its appeals to the above tax decision letters to the Head of the Tax Court. On August 29, 2007, the Company's appeal on the assessment amounting to Rp111,236 was rejected by the Tax Court. As of December 31, 2008, no decision on the other appeal amounting to Rp27,141 has been received. The rejected appeal amounting to Rp111,236 was charged to expense in 2007.

On March 5, 2007, the Company received decision letters from the Head of the Regional Directorate General of Taxes Office for East Java III which disapproved the Company's objection to the tax assessment for the underpayment of VAT for the year 2004 based on SKPKB No. KEP-13/WPJ.12/BD.0602/2007 amounting to Rp2,286,721 and the related penalty based on STP No. KEP-14/WPJ.12/BD.0602/2007 amounting to Rp232,937. On May 30, 2007, the Company submitted its appeals to the above tax decision letters to the Head of the Tax Court after paying in advance half of the underpayment stated in the tax assessment amounting to Rp1,143,361, which was outstanding as part of other receivables in the consolidated balance sheet as of December 31, 2007. On June 28, 2007, the Company withdrew its appeal on the assessment for penalty amounting to Rp232,937 from the Tax Court.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2008, Perusahaan menerima surat keputusan No. PUT.15876/PP/M.II/16/2008 tanggal 10 April 2008 dari Ketua Pengadilan Pajak mengenai pengajuan banding atas kurang bayar PPN untuk tahun 2004. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengurangi jumlah kurang bayar pajak dari sebesar Rp2.286.721 menjadi sebesar Rp9.415. Perusahaan menagih jumlah yang telah dibayar sebesar Rp1.143.361, kepada Kantor Pajak dan melakukan reklasifikasi pada tahun 2008 dari piutang lain-lain ke dalam taksiran tagihan pajak penghasilan pada neraca konsolidasi tahun 2007 (Catatan 28).

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, mengatur tentang perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia yang dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5,00% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40,00% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5,00% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan tidak berharap dapat memenuhi kriteria untuk memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan, dan oleh karenanya tidak menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini Perusahaan.

12. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

On April 10, 2008, the Company received decision letter No. PUT.15876/PP/M.II/16/2008 dated April 10, 2008 of the head of the Tax Court regarding the above tax appeals for the underpayment of VAT for the year 2004. Based on the decision letter, the Tax Court reduced the tax underpayment from Rp2,286,721 to become Rp9,415. The amount of Rp1,143,361, which was paid by the Company in 2007 is claimed to the Tax Office and reclassified in 2008 from other receivables to claim for tax refund in the 2007 consolidated balance sheet (Note 28).

Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which applied since January 1, 2008, provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5.00% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges, whose shares owned by the public are 40.00% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties, each party owning less than 5.00% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 6 (six) months in 1 (one) tax year.

As of December 31, 2008, the Company does not expect to meet the required criteria to avail of the lower income tax rate and has, therefore, not applied this reduced tax rate to its current tax expense.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan diterbitkannya Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif pajak tunggal yaitu 28,00% untuk tahun fiskal 2009 dan 25,00% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif tersebut dalam perhitungan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2008 yang menghasilkan beban pajak tangguhan bersih sebesar Rp133.808 yang dibebankan pada operasi tahun 2008.

12. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28.00% for fiscal year 2009 and 25.00% for fiscal years 2010 onwards. The Company and Subsidiaries recognized these rate changes in the computation of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2008 which resulted in the recognition of deferred tax expense of Rp133,808 which was charged to the 2008 operations.

13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dan terdiri dari:

13. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents loans obtained by the Company and Subsidiaries and consists of the following:

	2008	2007	
PT Bank UOB Buana Tbk	26.990.343	30.057.877	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	20.625.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (dahulu PT Bank Haga)	8.826.574	-	PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (formerly PT Bank Haga)
PT Bank Jasa Jakarta	6.354.170	6.846.137	PT Bank Jasa Jakarta
PT BCA Finance	3.693.680	-	PT BCA Finance
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.291.238	3.102.280	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	27.375.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)
PT Bank Mega Tbk	-	8.000.000	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	67.781.005	75.381.294	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
PT Bank UOB Buana Tbk	3.946.003	3.121.249	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.250.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (dahulu PT Bank Haga)	1.151.175	-	PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (formerly PT Bank Haga)
PT Bank Jasa Jakarta	1.420.716	981.125	PT Bank Jasa Jakarta
PT BCA Finance	1.462.500	-	PT BCA Finance
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	957.906	1.842.296	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	5.250.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)
PT Bank Mega Tbk	-	8.000.000	PT Bank Mega Tbk
	17.188.300	19.194.670	
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	50.592.705	56.186.624	Long-term portion

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank UOB Buana Tbk

Pada tanggal 29 November 2004, CMSS memperoleh fasilitas kredit investasi aset tetap dengan pagu kredit sebesar Rp15.668.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian tanah di Cibubur. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang yang berada di Mitra 10 Percetakan Negara dan kendaraan milik CMSS (Catatan 7 dan 9) dan hak tanggungan atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) termasuk segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut.

Pinjaman tersebut terhutang dalam 96 (sembilan puluh enam) kali cicilan bulanan termasuk *grace period* selama 12 (dua belas) bulan dengan pembayaran cicilan terakhir adalah pada tanggal 29 November 2012, dan dikenakan tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 12,00% sampai dengan 15,00% pada tahun 2008 dan antara 13,00% sampai dengan 14,25% pada tahun 2007.

Berdasarkan perjanjian kredit, CMSS wajib memperoleh persetujuan tertulis apabila hendak melakukan transaksi tertentu, antara lain melakukan proses penawaran umum dan membagikan dividen saham.

Selain itu, pada tanggal 15 Maret 2006, CMSS juga memperoleh beberapa fasilitas kredit investasi dari PT Bank UOB Buana Tbk dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp8.100.000 yang digunakan untuk membiayai pembangunan gerai Mitra 10 di Cibubur. Pada bulan November 2007, pagu kredit atas fasilitas tersebut dinaikkan menjadi sebesar Rp18.100.000. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang yang berada di Mitra 10 Percetakan Negara dan kendaraan milik CMSS (Catatan 7 dan 9) dan hak tanggungan atas tanah yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong termasuk segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut. Pinjaman tersebut terhutang dalam 96 (sembilan puluh enam) kali cicilan bulanan termasuk *grace period* selama 12 (dua belas) bulan dengan pembayaran cicilan terakhir berada pada berbagai tanggal dari bulan September 2007 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 12,00% sampai dengan 15,00% pada tahun 2008 dan antara 15,00% sampai dengan 17,50% pada tahun 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank UOB Buana Tbk tersebut telah digunakan seluruhnya oleh CMSS.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Buana Tbk

On November 29, 2004, CMSS obtained a fixed assets investment credit facility with a maximum amount of Rp15,668,000 which was used to finance land acquisition in Cibubur. The loan is collateralized by CMSS's inventories located in Mitra 10 Percetakan Negara and vehicles (Notes 7 and 9) and rights to several land properties owned by Mr. Budyanto Totong (a related party), including other assets located thereon.

This loan is payable in 96 (ninety-six) monthly installments including 12 (twelve) months' grace period with the last installment due on November 29, 2012 and bore interest at annual rates ranging from 12.00% to 15.00% in 2008 and from 13.00% to 14.25% in 2007.

Based on the loan agreement, CMSS must obtain written approval prior to performing certain transactions, such as initial public offering and distribution of stock dividends.

In addition, on March 15, 2006, CMSS also obtained several investment credit facilities from PT Bank UOB Buana Tbk with a total maximum amount of Rp8,100,000 which was used to finance the building of Mitra 10 store in Cibubur. In November 2007, the maximum amount of this credit facility was increased to Rp18,100,000. The loans are collateralized by CMSS's inventories located in Mitra 10 Percetakan Negara and vehicles (Notes 7 and 9) and rights to several land properties owned by Mr. Budyanto Totong, including other assets located thereon. The loans are payable in 96 (ninety-six) monthly installments including 12 (twelve) months' grace period, with the last installments due on different dates from September 2007 to August 16, 2016. The loans bore interest at annual rates ranging from 12.00% to 15.00% in 2008 and from 15.00% to 17.50% in 2007.

As of December 31, 2008, the credit facilities obtained from PT Bank UOB Buana Tbk had been fully used by CMSS.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit gabungan dari beberapa bank yang digunakan untuk membiayai hutang CMSS dan MBI kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) dan untuk membiayai modal kerja Perusahaan.

Fasilitas kredit ini terdiri dari 2 (dua) *tranche*, yaitu:

- a. fasilitas kredit pembiayaan dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000 (*tranche* A). Fasilitas kredit tersebut terhutang dalam cicilan triwulanan selama 12 (dua belas) kali cicilan yang dimulai pada bulan September 2008.
- b. fasilitas kredit pembiayaan dan modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp155.000.000 (*tranche* B). Fasilitas kredit tersebut terhutang sebesar jumlah penarikan dan mempunyai jangka waktu selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan fasilitas kredit tersebut.

Fasilitas kredit sindikasi tersebut dijamin dengan beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 9), Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong dan Tn. Totong Kurniawan (pemegang saham), Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa), piutang dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 7), apartemen milik Tn. Budyanto Totong. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai hutang CMSS dan MBI kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) (Catatan 23f) dan dijamin dengan jaminan korporasi tidak terbatas yang dikeluarkan oleh CMSS dan MBI atas nama Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 2,50% di atas suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka waktu 1 (satu) bulan (jika terdapat keadaan dimana SBI tidak tersedia, maka suku bunga akan ditentukan sebesar 2,50% di atas suku bunga JIBOR berjangka waktu 1 (satu) bulan).

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In June 2008, the Company obtained credit facilities from a syndicate of banks with BCA as arranger which were used to refinance CMSS's and MBI's loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) and for working capital of the Company.

The credit facilities consist of 2 (two) tranches as follows:

- a. refinancing facility with maximum credit of Rp25,000,000 (tranche A). Drawdown from this facility is repayable in 12 (twelve) quarterly installments commencing September 2008.*
- b. refinancing and working capital facility with maximum credit facility of Rp155,000,000 (tranche B). Drawdown from this facility is repayable in full at maturity date within a maximum period of 3 (three) months after the drawdown is made.*

The above-mentioned syndicated loans are collateralized by land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 9), Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong and Mr. Totong Kurniawan (shareholders), Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties), receivables and inventory owned by the Company (Notes 5 and 7), and an apartment building owned by Mr. Budyanto Totong. The loans were used to refinance CMSS's and MBI's loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) (Note 23f) and were also collateralized by unlimited corporate guarantees issued by CMSS and MBI on behalf of the Company.

The loans bear interest at the annual rate of 2.50% above one-month period "Sertifikat Bank Indonesia" (SBI) (if there is certain condition in which SBI is not available, the interest rate shall be determined at the annual rate of 2.50% above one-month period JIBOR).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit sindikasi, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2008, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas *tranche* A telah digunakan seluruhnya, sedangkan fasilitas *tranche* B sudah digunakan untuk hutang bank jangka pendek (Catatan 10) sebesar Rp100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2008, porsi yang belum digunakan adalah sebesar Rp55.000.000.

**PT Bank Rabobank Internasional Indonesia
(dahulu PT Bank Haga)**

- a. Pada tanggal 3 Desember 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (dahulu PT Bank Haga) dengan pagu kredit sebesar Rp4.250.000 yang digunakan oleh Perusahaan untuk membiayai pembelian tanah di Padang, Sumatra Barat. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong (pemegang saham) termasuk segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut dan hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki melalui hutang tersebut (Catatan 9) dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 15,00% pada tahun 2008. Pinjaman tersebut terhutang dalam cicilan bulanan dengan cicilan terakhir pada tanggal 3 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit tersebut telah digunakan seluruhnya.
- b. Pada tanggal 28 Februari 2008, KKS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (dahulu PT Bank Haga) dengan pagu kredit sebesar Rp160.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian *forklift*. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui hutang tersebut (Catatan 9) dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7,07% pada tahun 2008. Pinjaman tersebut terhutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 3 sampai dengan tanggal 28 Februari 2011. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit tersebut telah digunakan seluruhnya.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Under the term of the syndicated loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2008, all of these financial ratios have been met.

As of December 31, 2008, the tranche A facility has been fully used, while the tranche B facility has been used for short-term bank loans (Note 10) amounting to Rp100,000,000. As of December 31, 2008, leaving an unused portion of Rp55,000,000.

**PT Bank Rabobank Internasional Indonesia
(formerly PT Bank Haga)**

- a. *In December 3, 2008, the Company obtained a credit facility from PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (formerly PT Bank Haga) with a maximum amount of Rp4,250,000 which was used by the Company to finance the acquisition of a warehouse in Padang, West Sumatra. The loan is collateralized by a parcel of land owned by Mr. Budyanto Totong (a shareholder) and the rights to land and building acquired from the proceeds of the loan (Note 9) and bore interest at the annual rate of 15.00% in 2008. The loan is payable in monthly installments, with the last installment due on December 3, 2016. As of December 31, 2008, the credit facility had been fully used.*
- b. *On February 28, 2008, KKS obtained a credit facility from PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (formerly PT Bank Haga) with a maximum amount of Rp160,000 which was used to finance the acquisition of a forklift. This loan is collateralized by the forklift acquired through the credit facility (Note 9) and bore interest at the annual rate of 7.07% in 2008. The loan is payable in monthly installments for a period of 3 (three) years until February 28, 2011. As of December 31, 2008, the credit facility had been fully used.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rabobank Internasional Indonesia
(dahulu PT Bank Haga) (lanjutan)**

- c. Pada tahun 2008, KKS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (dahulu PT Bank Haga) dengan pagu kredit sebesar Rp4.550.000 yang digunakan oleh KKS untuk membiayai pembelian bangunan di Tangerang. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki melalui hutang tersebut (Catatan 9) dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8,35% pada tahun 2008. Pinjaman tersebut terhutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 8 (delapan) tahun sampai dengan tahun 2016. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit tersebut telah digunakan seluruhnya.

PT Bank Jasa Jakarta

- a. KKS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp400.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui hutang tersebut (Catatan 9) dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8,60% pada tahun 2008 dan 2007. Pinjaman tersebut terhutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan bulan September 2009.

KKS juga memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan pagu kredit sebesar Rp1.000.000. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik KKS (Catatan 9) dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13,88% pada tahun 2008 dan 2007, dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit tersebut telah digunakan seluruhnya.

- b. Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp6.000.000 yang digunakan oleh Perusahaan untuk membiayai pembelian tanah di Jl. Daan Mogot Prima II Kav. No. 19 dan No. 20, Jakarta Barat. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah yang dimiliki melalui hutang tersebut (Catatan 9). Pinjaman tersebut terhutang dalam cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada tanggal 8 Juni 2014 dan dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 11,28% sampai dengan 16,00% pada tahun 2008 dan sebesar 11,28% pada tahun 2007.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rabobank Internasional Indonesia
(formerly PT Bank Haga) (continued)**

- c. In 2008, KKS obtained a credit facility from PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (formerly PT Bank Haga) with a maximum amount of Rp4,550,000 which was used by KKS to finance the acquisition of a building in Tangerang. The loan is collateralized by the rights to land and building acquired from the proceeds of the loan (Note 9) and bore interest at the annual rate of 8.35% in 2008. The loan is payable in monthly installments for a period of 8 (eight) years until 2016. As of December 31, 2008, the credit facility had been fully used.

PT Bank Jasa Jakarta

- a. KKS obtained a credit facility from PT Bank Jasa Jakarta with a maximum amount of Rp400,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. This loan is collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 9) and bore interest at the annual rate of 8.60% in 2008 and 2007. The loan is payable in monthly installments for a period of 3 (three) years until September 2009.

KKS also obtained an installment credit facility with a maximum amount of Rp1,000,000. The loan is collateralized by KKS' building (Note 9) and bore interest at the annual rate of 13.88% in 2008 and 2007, and is due on August 22, 2011.

As of December 31, 2008, the credit facilities had been fully used.

- b. On June 8, 2007, the Company obtained a credit facility from PT Bank Jasa Jakarta with a maximum credit limit of Rp6,000,000 which was used by the Company to finance the acquisition of land in Daan Mogot Prima II Kav. No. 19 and No. 20, West Jakarta. The loan is collateralized by the land acquired from the proceeds of the loan (Note 9). The loan was payable in monthly installments with the last installment due on June 8, 2014 and bore interest at annual rates ranging from 11.28% to 16.00% in 2008 and at the annual rate of 11.28% in 2007.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Jasa Jakarta (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp850.000 yang digunakan oleh Perusahaan untuk membiayai pembelian 2 (dua) buah kendaraan. Pinjaman ini terhutang dalam cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada bulan Desember 2009 dan Februari 2010. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui hutang tersebut (Catatan 9) dan dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,48% sampai dengan 10,53% pada tahun 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit tersebut telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

PT BCA Finance

Pada tahun 2008, Perusahaan dan CMSS memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp4.387.500 yang digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui hutang tersebut (Catatan 9) dan dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,75% sampai dengan 6,00% pada tahun 2008. Pinjaman tersebut terhutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan bulan Juni 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit yang diperoleh dari PT BCA Finance tersebut telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan dan CMSS.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

- a. CALS memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dengan pagu kredit sebesar Rp90.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor. Pada tahun 2007, pagu kredit atas fasilitas tersebut dinaikkan menjadi sebesar Rp230.000. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui hutang tersebut (Catatan 9). Pinjaman tersebut terhutang dalam 24 (dua puluh empat) kali cicilan bulanan sampai dengan April 2009 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,50% pada tahun 2008 dan 2007.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Jasa Jakarta (continued)

In 2008, the Company obtained an additional credit facility from PT Bank Jasa Jakarta amounting to Rp850,000 which was used by the Company to finance the acquisition of vehicles. This loan is payable in monthly installments, with the last payment due in December 2009 and February 2010. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 9) and bore interest at annual rates ranging from 10.48% to 10.53% in 2008.

As of December 31, 2008, the credit facilities had been fully used by the Company.

PT BCA Finance

In 2008, the Company and CMSS obtained a credit facility from PT BCA Finance with a total maximum amount of Rp4,387,500 which was used to finance the acquisition of vehicles. This loan is collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 9) and bore interest at annual rates ranging from 5.75% to 6.00% in 2008. The loan is payable in monthly installments for a period of 3 (three) years until June 2011.

As of December 31, 2008, the credit facility obtained from PT BCA Finance had been fully used by the Company and CMSS.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

- a. *CALS obtained a long-term credit facility with a maximum amount of Rp90,000, which was used to finance the acquisition of vehicles. In 2007, the maximum amount of this credit facility was increased to Rp230,000. This loan is collateralized by the vehicles (Note 9) acquired by CALS. The loan is payable in 24 monthly installments until April 2009 and bore interest at the annual rate of 12.50% in 2008 and 2007.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2007, CALS memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dengan pagu kredit sebesar Rp2.000.000 yang telah mengalami perubahan pagu kredit menjadi sebesar Rp3.000.000 pada tahun 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2009. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 7), tanah dan bangunan kantor yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) dan Tn. Simonardi S. (pemegang saham), gudang yang dimiliki oleh CALS (Catatan 9), serta jaminan pribadi atas nama Tn. Simonardi S. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 15,50% pada tahun 2008 dan berkisar antara 11,50% sampai dengan 14,00% pada tahun 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit tersebut telah digunakan seluruhnya oleh CALS.

- b. Pada tanggal 24 Februari 2004, CLS memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp2.000.000. Pinjaman dari fasilitas ini dijamin dengan tanah milik CLS (Catatan 9) dan jaminan pribadi dari Tn. Budyanto Totong dan Tn. Soelianto (pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Pinjaman ini terhutang dalam 60 (enam puluh) kali cicilan sampai dengan tanggal 25 Februari 2009 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 15,00% pada tahun 2008 dan 12,50% pada tahun 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit tersebut telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

- c. Pada tahun 2004, CMSS memperoleh beberapa fasilitas kredit (*non-revolving*) dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp7.503.698 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan dan modal kerja. Pinjaman ini terhutang dalam cicilan bulanan dengan pembayaran cicilan terakhir pada bulan Maret 2009.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (continued)

In 2007, CALS obtained a long-term credit facility with a maximum amount of Rp2,000,000 which was increased to Rp3,000,000 in 2008 and will mature on December 15, 2009. This loan is collateralized by CALS's inventory (Note 7), land and building owned by Mr. Budyanto Totong (a related party) and Mr. Simonardi S. (shareholder), and warehouse owned by CALS (Note 9), and also by the personal guarantee from Mr. Simonardi S. The loan bore interest at the annual rate of 15.50% in 2008 and at annual rates ranging from 11.50% to 14.00% in 2007.

As of December 31, 2008, the credit facilities had been fully used by CALS.

- b. *On February 24, 2004, CLS obtained a credit facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with a maximum amount of Rp2,000,000. The loan from this facility is collateralized by CLS's land (Note 9) and personnel guarantees from Mr. Budyanto Totong and Mr. Soelianto (related parties). The loan is payable in 60 monthly installments until February 25, 2009 and bore interest at the annual rates of 15.00% in 2008 and 12.50% in 2007.*

As of December 31, 2008, the credit facilities had been fully used.

- c. *In 2004, CMSS obtained several credit facilities (non-revolving) from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with a total maximum amount of Rp7,503,698, which was used to finance the acquisition of vehicles and working capital. The loans are payable in monthly installments, with the last payment due in March 2009.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (lanjutan)

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (continued)

Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang diperoleh melalui hutang tersebut (Catatan 9) serta dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 12,00% sampai dengan 15,50% pada tahun 2008 dan antara 14,50% sampai dengan 17,00% pada tahun 2007. Sebagian pinjaman tersebut telah dilunasi oleh CMSS pada tahun 2005 dan 2008, sehingga pagu kredit atas fasilitas tersebut berkurang menjadi Rp1.161.000.

These loans are collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loans (Note 9) and bore interest at annual rates ranging from 12.00% to 15.50% in 2008 and from 14.50% to 17.00% in 2007. A part of the loans was fully paid by CMSS in 2005 and 2008, thus the maximum amount of the credit facility decreased to become Rp1,161,000.

Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas kredit tersebut telah digunakan seluruhnya oleh CMSS.

As of December 31, 2008, the credit facilities had been fully used by CMSS.

- d. Pada tahun 2004, MBI memperoleh beberapa fasilitas pinjaman kredit (*non-revolving*) dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan keseluruhan pagu kredit berjumlah Rp500.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman yang diperoleh dari fasilitas ini dibayar dengan cicilan bulanan sampai dengan bulan September 2007 dan Desember 2007. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh melalui hutang tersebut (Catatan 9). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 12,00% sampai dengan 12,50% pada tahun 2007. Pinjaman ini telah dilunasi oleh MBI pada saat tanggal jatuh temponya.

- d. In 2004, MBI obtained several credit facilities (non-revolving) from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk with a total maximum amount of Rp500,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loans drawn from these facilities were paid in monthly installments until September 2007 and December 2007. The loans were collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 9). These loans bore interest at annual rates ranging from 12.00% to 12.50% in 2007. The loans had been fully repaid by MBI on their due dates.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)

- a. Pada tanggal 28 Oktober 2005, CMSS memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp18.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian tanah di Jl. Percetakan Negara No. 36, Desa/Kelurahan Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih, Kotamadya Jakarta Pusat, dengan luas lebih kurang 5.329 m². Pinjaman yang diperoleh dari fasilitas ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah yang dimiliki CMSS melalui hutang tersebut. Pinjaman ini terhutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 28 Oktober 2013, dan dikenakan tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2008 dan antara 14,75% sampai dengan 15,50% pada tahun 2007. Pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Juni 2008 dengan menggunakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Perusahaan (Catatan 23f).

- a. On October 28, 2005, CMSS obtained an investment credit facility amounting to Rp18,000,000 which was used to finance the acquisition of land located at Percetakan Negara No. 36, Desa/Kelurahan Rawasari, Kecamatan Cempaka Putih, Kotamadya Jakarta Pusat, with an area of approximately 5,329 square meters. The loan drawn from this loan is collateralized by CMSS's rights to several land properties acquired through the loan. The loan is payable in monthly installments until October 28, 2013 and bore interest at annual rates ranging from 11.00% to 12.00% in 2008 and from 14.75% to 15.50% in 2007. The loan was fully repaid by CMSS in June 2008 by using the proceeds from the credit facility obtained from the Company (Note 23f).*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) (lanjutan)

- b. Pada tanggal 16 Agustus 2006, MBI memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembangunan toko di wilayah Surabaya Barat, yaitu di Komplek Perumahan Royal Residence. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang milik MBI, renovasi bangunan sewa dan peralatan kantor, toko dan gudang yang dimiliki MBI melalui fasilitas kredit tersebut, hak tanggungan atas tanah dan bangunan milik CMSS, Tn. Budyanto Totong (pemegang saham) dan Ny. Lili Suryana Setiawan (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), apartemen milik Tn. Budyanto Totong dan jaminan pribadi dari seluruh pemegang saham MBI. Pinjaman tersebut terhutang dalam cicilan bulanan selama 72 (tujuh puluh dua) bulan, termasuk *grace period* selama 1 (satu) tahun sejak penarikan pertama kali pada tanggal 8 September 2006. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,50% pada tahun 2008 dan berkisar antara 11,50% sampai dengan 16,50% pada tahun 2007. Pinjaman tersebut telah dilunasi oleh MBI pada bulan Juni 2008 dengan menggunakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Perusahaan (Catatan 23f).

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 13 Maret 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja - dengan *schedule (fixed loan)* dengan pagu kredit sebesar Rp37.000.000. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan 21 (dua puluh satu) bidang tanah, piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 5, 7 dan 9) dan jaminan pribadi dari Tn. Budyanto Totong (pemegang saham). Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir mencakup peralihan sebagian fasilitas kredit modal kerja menjadi *demand loan* dan kredit rekening koran.

Akibat dari pengalihan tersebut, pagu kredit atas fasilitas modal kerja menjadi sebesar Rp14.000.000. Pinjaman modal kerja tersebut terhutang dalam cicilan triwulanan yang dimulai pada bulan Juni 2007 dengan pembayaran terakhir pada tanggal 25 Desember 2008 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13,00% pada tahun 2008 dan berkisar antara 14,00% sampai dengan 16,50% pada tahun 2007. Pada tanggal 29 April 2008, fasilitas kredit tersebut telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) (continued)

- b. On August 16, 2006, MBI obtained a special transactions credit facility amounting to Rp15,000,000 which was used to finance the building of a new store in West Surabaya, located in Perumahan Royal Residence. The loan was collateralized by MBI's inventory, leasehold improvement and office equipment, store and warehouse acquired by MBI through the credit facility, rights to several land properties and buildings owned by CMSS, Mr. Budyanto Totong (a shareholder) and Mrs. Lili Suryana Setiawan (a related party), an apartment building owned by Mr. Budyanto Totong and by the personal guarantee from all of MBI's shareholders. The loan was payable in monthly installments for 72 (seventy-two) months, including one-year grace period from the first drawdown on September 8, 2006. This loan bore interest at the annual rate of 11.50% in 2008 and at annual rates ranging from 11.50% to 16.50% in 2007. The loan was fully repaid by MBI in June 2008 by using the proceeds from the credit facility obtained from the Company (Note 23f).

PT Bank Mega Tbk

On March 13, 2006, the Company obtained a working capital credit facility - *schedule (fixed loan)* with maximum credit amounting to Rp37,000,000. This credit facility is collateralized by the Company's 21 (twenty-one) parcels of land, trade receivables and inventories (Notes 5, 7 and 9) and by the personal guarantee from Mr. Budyanto Totong (shareholder). This loan agreement has been amended several times with the latest amendment covering the partial conversion of the outstanding maximum credit of the fixed loan facility into demand loan and bank overdraft credit facilities.

As a result, the maximum amount of the fixed loan facility became Rp14,000,000. The fixed loan was payable in quarterly installments starting from June 2007 until December 25, 2008 and bore interest at annual rates of 13.00% in 2008 and ranging from 14.00% to 16.50% in 2007. On April 29, 2008, the working capital credit facility loan was fully paid by the Company.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi konsolidasi dan jumlah yang dicatat dalam neraca konsolidasi untuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan perhitungan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Tingkat diskonto	9,00% - 12,00%	9,50% - 12,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah tahunan	9,50% - 11,00%	9,00% - 11,50%	Annual salary increment rate
Tingkat kematian	Commissioners Standard Ordinary - 1980		Mortality
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Berdasarkan hasil penilaian aktuaris, beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan kerja:

	2008	2007
Biaya jasa kini	5.740.324	4.247.653
Biaya bunga	3.519.889	3.094.551
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non-vested</i>)	305.500	318.093
Amortisasi atas kerugian aktuarial	14.693	56.293
Pembatasan keuntungan	(762.716)	(227.790)
Beban imbalan kerja	8.817.690	7.488.800

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company and its Subsidiary provide benefits to their employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statements of income and the amount recognized in the consolidated balance sheets for the employee benefits liability, as determined by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Based on the reports of the actuary, employee benefits expense for the years ended December 31, 2008 and 2007 and employee benefits liability as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

a. Employee benefits expense:

Current service cost
Interest expense
Amortization of non-vested past service cost
Amortization of actuarial losses
Curtailment gain
Employee benefits expense

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Kewajiban imbalan kerja:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	44.210.895	35.844.708
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.487.083)	(1.441.901)
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non-vested</i>)	(3.299.205)	(939.975)
Kewajiban imbalan kerja	39.424.607	33.462.832

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	33.462.832	26.281.224
Penyisihan tahun berjalan	8.817.690	7.488.800
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.855.915)	(307.192)
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasi	39.424.607	33.462.832

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Employee benefits liability:

*Present value of employee benefits obligation
Unrecognized actuarial losses
Unrecognized non-vested past service cost
Employee benefits liability*

Movements in the employee benefits liability are as follows:

*Balance at beginning of year
Provision during the year
Payments during the year
Liability recognized in the consolidated balance sheets*

15. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN

Rincian hak minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
PT Kusuma Kemindo Sentosa	12.534.344	10.281.470
PT Caturadiluhur Sentosa	6.218.390	4.925.967
PT Catur Hasil Sentosa	5.515.615	4.280.844
PT Catur Logamindo Sentosa	3.966.452	3.449.664
PT HCG Indonesia	2.976.088	745.489
PT Satya Galang Kemika	2.462.319	1.761.766
PT Caturaditya Sentosa	1.897.516	1.697.569
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	688.667	676.835
PT Catur Karda Sentosa	130.278	117.013
PT Mitra Bali Indah	112.247	769.333
Jumlah	36.501.916	28.705.950

Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp5.796.923 dan Rp3.665.421 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

15. MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Details of minority interests in net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

*PT Kusuma Kemindo Sentosa
PT Caturadiluhur Sentosa
PT Catur Hasil Sentosa
PT Catur Logamindo Sentosa
PT HCG Indonesia
PT Satya Galang Kemika
PT Caturaditya Sentosa
PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT Catur Karda Sentosa
PT Mitra Bali Indah
Total*

Minority interests in net earnings of consolidated subsidiaries for the years ended December 31, 2008 and 2007 are Rp5,796,923 and Rp3,665,421, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid capital stock	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Buanatata Adisentosa	1.325.345.000	45,78%	132.534.500	PT Buanatata Adisentosa
PT Ekasentosa Jayasukkses	456.142.000	15,76	45.614.200	PT Ekasentosa Jayasukkses
Pooled fund "dhanawibawa" partnership	180.000.000	6,22	18.000.000	Pooled fund "dhanawibawa" partnership
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	85.200.000	2,94	8.520.000	Mr. Budyanto Totong (President Director)
Tn. Darmawan Putra Totong (Komisaris)	60.950.000	2,10	6.095.000	Mr. Darmawan Putra Totong (Commissioner)
Tn. Totong Kurniawan (Komisaris)	57.950.000	2,00	5.795.000	Mr. Totong Kurniawan (Commissioner)
Ny. Dra. Tjia Tjhin Hwa (Direktur)	10.079.000	0,35	1.007.900	Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa (Director)
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	719.371.800	24,85	71.937.180	Others - public (each below 5%)
Jumlah	2.895.037.800	100,00%	289.503.780	Total

16. CAPITAL STOCK

The details of capital stock ownership as of December 31, 2008 are as follows:

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid capital stock	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Buanatata Adisentosa	1.325.345.000	45,78%	132.534.500	PT Buanatata Adisentosa
PT Ekasentosa Jayasukkses	456.142.000	15,76	45.614.200	PT Ekasentosa Jayasukkses
Pooled fund "dhanawibawa" partnership	180.000.000	6,22	18.000.000	Pooled fund "dhanawibawa" partnership
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	135.200.000	4,67	13.520.000	Mr. Budyanto Totong (President Director)
Tn. Totong Kurniawan (Komisaris)	64.950.000	2,24	6.495.000	Mr. Totong Kurniawan (Commissioner)
Tn. Darmawan Putra Totong (Komisaris)	64.950.000	2,24	6.495.000	Mr. Darmawan Putra Totong (Commissioner)
Ny. Dra. Tjia Tjhin Hwa (Direktur)	10.079.000	0,35	1.007.900	Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa (Director)
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	658.371.800	22,74	65.837.180	Others - public (each below 5%)
Jumlah	2.895.037.800	100,00%	289.503.780	Total

The details of capital stock ownership as of December 31, 2007 are as follows:

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham Perusahaan tanggal 15 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari sebesar Rp80.000.000 menjadi Rp120.000.000 melalui penerbitan 400.000.000 saham baru sehubungan dengan pengkonversian sebagian dari hutang obligasi konversi menjadi modal saham Perusahaan.

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated May 15, 2007, the stockholders agreed to increase the Company's issued and fully paid capital stock from Rp80,000,000 to Rp120,000,000 through the issuance of 400,000,000 new shares relating to the conversion of some of the outstanding convertible bonds payable to the Company's capital stock.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 28 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui pengalihan atas 25.165.000, 41.950.000 dan 25.165.000 saham yang masing-masing dimiliki oleh Nusantara Investment Fund Limited, Dominion Investments Pte. Ltd., dan Licence International Ltd., kepada Juxon Investments Limited.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengalihan atas 169.480.000 saham dan 69.770.000 saham yang masing-masing dimiliki oleh Juxon Investments Limited dan PT Budicahaya Gemilang kepada PT Buanatata Adisentosa.
- b. Kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp96.000.000 menjadi 942.245.400 saham, dimana masing-masing pemegang saham mendapatkan jumlah saham secara proporsional dengan hak pemilikan di Perusahaan.
- c. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp120.000.000 menjadi Rp214.224.540 dengan menerbitkan 942.245.400 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100 (dalam jumlah penuh) melalui kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun buku 2006.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 12 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- a. Rekapitalisasi tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp15.279.240 menjadi 152.792.400 saham, dimana masing-masing pemegang saham mendapatkan jumlah saham secara proporsional dengan hak pemilikan di Perusahaan.
- b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp214.224.540 menjadi Rp229.503.780 dengan mengeluarkan 152.792.400 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100 (dalam jumlah penuh), yang dilakukan melalui rekapitalisasi tambahan modal disetor.

16. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated May 28, 2007, the stockholders approved the transfer of 25,165,000, 41,950,000 and 25,165,000 shares owned by Nusantara Investment Fund Limited, Dominion Investments Pte. Ltd., and Licence International Ltd., respectively, to Juxon Investments Limited.

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the following:

- a. The transfer of 169,480,000 and 69,770,000 shares owned by Juxon Investments Limited and PT Budicahaya Gemilang, respectively, to PT Buanatata Adisentosa.*
- b. Capitalization of retained earnings until the financial year 2006 amounting to Rp96,000,000 to 942,245,400 shares, in which each stockholder shall obtain such number of shares in proportion to its equity interest in the Company.*
- c. Increase in the issued and fully paid capital of the Company from Rp120,000,000 to Rp214,224,540 by issuing 942,245,400 new shares with par value per share amounting to Rp100 (in full amount) by the capitalization of retained earnings until financial year 2006.*

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 12, 2007, the stockholders approved the following:

- a. Recapitalization of additional paid-in capital amounting to Rp15,279,240 to 152,792,400 shares, in which each stockholder shall obtain such number of shares in proportion to its equity interest in the Company.*
- b. Increase in issued and fully paid capital of the Company from Rp214,224,540 to Rp229,503,780 by issuing 152,792,400 new shares with par value per share of Rp100 (in full amount), by the recapitalization of additional paid-in capital.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 7 September 2007, para pemegang saham menyetujui pengalihan atas 135.200.000, 64.950.000, 64.950.000, 16.200.000, 16.200.000 dan 405.900.000 saham yang dimiliki oleh PT Buanatata Adisentosa masing-masing kepada Tn. Budyanto Totong, Tn. Totong Kurniawan, Tn. Darmawan Putra Totong, PT Tunaskurnia Abadi, PT Darmapatria Sentosa Abadi dan PT Ekasantosa Jayasukses.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 181 tanggal 21 September 2007, para pemegang saham menyetujui antara lain:

- a. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp320.000.000 menjadi sebesar Rp600.000.000.
- b. Penawaran/penjualan saham dalam jumlah maksimal sebanyak 1.000.000.000 saham baru dan penerbitan Waran Seri I dalam jumlah maksimal sebanyak 1.000.000.000 Waran Seri I, melalui Penawaran Umum dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Surat BAPEPAM-LK No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan juga menerbitkan 600.000.000 waran seri 1 yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada pemegang saham baru. Setiap 1 lembar saham berhak mendapatkan 1 waran seri 1 yang dapat digunakan untuk membeli 1 saham baru dengan harga sebesar Rp250 (dalam jumlah penuh). Waran tersebut bisa ditukar sejak tanggal 12 Desember 2008 sampai dengan 11 Desember 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2008, belum ada waran yang ditukar.

16. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated September 7, 2007, the stockholders approved the transfer of 135,200,000, 64,950,000, 64,950,000, 16,200,000, 16,200,000 and 405,900,000 shares owned by PT Buanatata Adisentosa to Mr. Budyanto Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mr. Darmawan Putra Totong, PT Tunaskurnia Abadi, PT Darmapatria Sentosa Abadi and PT Ekasantosa Jayasukses, respectively.

Based on the Company's stockholders' resolution which was notarized under deed No. 181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the stockholders approved the following:

- a. Increase in the authorized capital of the Company from Rp320,000,000 to Rp600,000,000.*
- b. Offer/sale of the Company's shares of stock in the maximum number of 1,000,000,000 new shares and issuance of 1st Series Warrants in the maximum number of 1,000,000,000 1st Series Warrants through a Public Offering and registration of all of the Company's shares of stock on the Indonesia Stock Exchange.*

Based on the letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of BAPEPAM-LK, the Company's Registration Statement to offer its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share on the Indonesia Stock Exchange. The Company also issued Series I warrants given for free as an incentive to the stockholders. Each share was entitled to 1 Series I warrant which can be used to buy a new share at the price of Rp250 (in full amount) per share. The warrants can be exercised starting December 12, 2008 up to December 11, 2009.

As of December 31, 2008, no warrants have been exercised.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
Penawaran umum perdana (IPO) - 600.000.000 saham dengan harga Rp200 per saham	60.000.000
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	(8.543.738)
Jumlah	<u>51.456.262</u>

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Initial public offering (IPO) -
600,000,000 shares at issue
price of Rp200 per share
Stock issuance cost
related to IPO

Total

18. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih konsolidasi berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

<u>Jenis Produk</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>Product</u>
Keramik	1.025.997.023	826.862.182	Ceramic tiles
Cat	928.321.668	727.803.267	Paint
Bahan-bahan kimia	156.370.749	131.559.677	Chemicals
Produk sanitier	130.143.787	65.414.132	Sanitation products
Kaca dan glass block	89.343.152	59.604.078	Glass and glass block
Partisi dan triplek	86.420.853	65.866.775	Partition and plywood
Alat listrik	55.972.798	29.158.351	Electrical appliances
Atap gelombang dan genteng	31.882.399	39.465.846	Waved roofing and roofing
Semen	21.993.296	19.801.935	Cement
Pipa	18.749.088	40.460.452	Pipes
Minyak pelumas	9.127.588	514.288	Lubricant
Amplas	1.161.084	8.233.574	Sandpaper
Kuas cat	846.176	1.473.106	Paint brush
Lain-lain	155.316.423	117.814.968	Others
Jumlah	<u>2.711.646.084</u>	<u>2.134.032.631</u>	Total

18. NET SALES

The details of consolidated net sales based on major category of products are as follows:

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10,00% dari penjualan bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

There was no sale made by the Company and its Subsidiary to an individual customer that exceeded 10.00% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2008 and 2007.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Persediaan awal	359.142.242	283.059.718
Pembelian bersih	2.459.582.062	1.941.939.903
Tersedia untuk dijual	2.818.724.304	2.224.999.621
Persediaan akhir	(472.056.762)	(359.142.242)
Jumlah beban pokok penjualan	<u>2.346.667.542</u>	<u>1.865.857.379</u>

19. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

Beginning inventories
Net purchase
Available inventories
Ending inventories
Total cost of sales

Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6) mencapai 26,01% dan 23,47% dari penjualan bersih konsolidasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Purchases from related parties (Note 6) amounted to 26.01% and 23.47% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban penjualan		
Gaji dan tunjangan	71.706.673	55.568.634
Pengangkutan dan asuransi	18.930.898	18.905.259
Sewa	14.384.077	9.871.962
Penyusutan (Catatan 9)	12.903.251	11.437.754
Listrik, air dan telepon	12.495.997	10.261.186
Perjalanan dinas	7.184.139	5.656.999
Perbaikan dan pemeliharaan	5.808.532	5.190.632
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 5)	3.779.052	3.354.008
Barang contoh	3.359.490	1.858.283
Pajak dan perizinan	2.595.521	3.066.389
Asuransi	1.602.842	1.401.688
Representasi dan jamuan	1.347.044	980.336
Keamanan dan kebersihan	1.266.871	605.351
Biaya konsultasi	1.053.522	124.087
Alat tulis dan cetakan	914.497	855.566
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp800.000)	2.863.470	2.343.230
Jumlah beban penjualan	162.195.876	131.481.364
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	50.274.712	32.711.555
Penyusutan (Catatan 9)	10.688.290	5.638.637
Manfaat karyawan	6.414.268	6.318.042
Listrik, air dan telepon	4.739.378	4.136.005
Jasa profesional	4.397.334	2.597.872
Administrasi bank	3.022.703	865.211
Perjalanan dinas	2.672.434	1.894.441
Perlengkapan kantor	2.108.510	1.785.568
Implementasi IT	1.895.465	-
Perbaikan dan pemeliharaan	1.865.580	1.036.075
Pajak dan perizinan	1.290.999	1.232.865
Alat tulis dan cetakan	1.181.137	938.296
Amortisasi	653.948	715.616
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp600.000)	2.708.472	2.607.022
Jumlah beban umum dan administrasi	93.913.230	62.477.205
Jumlah beban usaha	256.109.106	193.958.569

20. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Selling expenses
Salaries and allowance
Delivery and insurance
Lease
Depreciation (Note 9)
Electricity, water and telephone
Business travelling
Repairs and maintenance
Bad debt expense (Note 5)
Free sample
Taxes and licenses
Insurance
Representation and meals
Security and sanitary
Consultation fee
Stationeries and printing
Others (each below Rp800,000)
Total selling expenses
General and administrative expenses
Salaries and allowance
Depreciation (Note 9)
Employee benefits
Electricity, water and telephone
Professional fees
Bank administration charges
Business travelling
Office supplies
IT Implementation
Repairs and maintenance
Taxes and licenses
Stationeries and printing
Amortization
Others (each below Rp600,000)
Total general and administrative expenses
Total operating expenses

21. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan dan Anak Perusahaan menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

21. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Company and Subsidiaries use business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated segment information by primary segment is as follows:

	2008				
	Distribusi/ Distribution	Retail/Retail	Bahan-bahan Kimia/ Chemicals		Jumlah/Total
Penjualan bersih	2.059.721.684	495.553.651	156.370.749	2.711.646.084	Net sales
Laba kotor	245.008.280	90.229.671	29.740.591	364.978.542	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				256.109.106	Unallocated operating expenses
Laba usaha				108.869.436	Income from operations
Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated other income (expenses)
Laba penjualan aset tetap				2.943.873	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan bunga				2.434.037	Interest income
Pendapatan dividen				4.307	Dividend income
Beban bunga				(22.650.993)	Interest expense
Rugi selisih kurs - bersih				(4.552.275)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih				4.450.523	Miscellaneous - net
Laba sebelum pajak penghasilan				91.498.908	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih				(29.475.132)	Income tax expense - net
Laba sebelum hak minoritas				62.023.776	Income before minority interests
Aktiva segmen	778.252.817	335.154.843	113.237.197	1.226.644.857	Segment assets
Kewajiban segmen	481.416.684	189.863.267	81.501.104	752.781.055	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran modal	35.774.488	82.763.946	7.660.198	126.198.632	Capital expenditures
Beban penyusutan	11.424.299	11.453.299	713.943	23.591.541	Depreciation expense

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2007				
	Distribusi/ Distribution	Retail/Retail	Bahan-bahan Kimia/ Chemicals		Jumlah/Total
Penjualan bersih	1.642.457.130	360.015.824	131.559.677	2.134.032.631	Net sales
Laba kotor	183.530.125	66.099.850	18.545.277	268.175.252	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				193.958.569	Unallocated operating expenses
Laba usaha				74.216.683	Income from operations
Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated other income (expenses)
Pendapatan bunga				1.124.547	Interest income
Laba penjualan aset tetap				1.024.711	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan dividen				906.720	Dividend income
Beban bunga				(22.727.804)	Interest expense
Rugi selisih kurs - bersih				(1.009.575)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih				492.304	Miscellaneous - net
Laba sebelum pajak penghasilan				54.027.586	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih				(16.867.502)	Income tax expense - net
Laba sebelum hak minoritas				37.160.084	Income before minority interests
Aktiva segmen	673.114.711	326.616.924	78.466.838	1.078.198.473	Segment assets
Kewajiban segmen	431.608.452	183.704.578	53.079.831	668.392.861	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran modal	15.780.716	27.436.179	728.794	43.945.689	Capital expenditures
Beban penyusutan	8.270.282	8.214.587	591.522	17.076.391	Depreciation expense

Informasi penjualan bersih konsolidasi berdasarkan segmen geografis sebagai segmen sekunder adalah sebagai berikut:

Net consolidated sales information based on geographical segment as secondary segment is as follows:

	2008	2007	
Jawa dan Bali	2.278.931.754	1.793.609.208	Java and Bali
Sumatera	223.624.290	190.292.915	Sumatera
Sulawesi	108.513.742	87.291.180	Sulawesi
Kalimantan	100.576.298	62.839.328	Kalimantan
Jumlah	2.711.646.084	2.134.032.631	Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

22. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

		2008		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Konversi ke mata uang rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Aktiva</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	290.067	3.176.237	Cash and cash equivalents
	Sin\$	145	1.102	
	GBP	1	24	
Investasi jangka pendek	US\$	172.084	1.884.328	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	2.373.148	25.985.960	Trade receivables - third parties
Jumlah aktiva			31.047.651	Total assets
<u>Kewajiban</u>				<u>Liabilities</u>
Hutang bank jangka pendek	US\$	2.259.530	24.741.850	Short-term bank loans
Hutang usaha - pihak ketiga	US\$	2.457.498	26.909.603	Trade payables - third parties
	Euro	195.881	3.022.842	
Jumlah kewajiban			54.674.295	Total liabilities
Kewajiban - bersih			23.626.644	Liabilities - net

		2007		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Konversi ke mata uang rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Aktiva</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	199.765	1.881.594	Cash and cash equivalents
	Sin\$	160	1.039	
	GBP	1	28	
Investasi jangka pendek	US\$	126.619	1.192.623	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	2.772.890	26.117.855	Trade receivables - third parties
Jumlah aktiva			29.193.139	Total assets
<u>Kewajiban</u>				<u>Liabilities</u>
Hutang bank jangka pendek	US\$	1.646.015	15.503.815	Short-term bank loans
Hutang usaha - pihak ketiga	US\$	2.617.503	24.654.259	Trade payables - third parties
Jumlah kewajiban			40.158.074	Total liabilities
Kewajiban - bersih			10.964.935	Liabilities - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

22. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 13 Februari 2009, kurs tukar mata uang rata-rata adalah Rp16.902 (dalam jumlah penuh) untuk GBP1, Rp11.785 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1, Rp7.812 (dalam jumlah penuh) untuk Sin\$1 dan Rp15.182 (dalam jumlah penuh) untuk Euro1. Jika aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 dikonversikan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 13 Februari 2009, maka kewajiban bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan akan meningkat sekitar Rp1.522.000.

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

- a. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok, dimana Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut dijamin dengan bank garansi dari bank-bank tertentu (Catatan 10, 23c dan 23i). Selain itu, perjanjian distribusi yang dilakukan CAS dengan pemasok tertentu dijamin dengan piutang dan persediaan milik CAS (Catatan 5 dan 7) serta dijamin dengan fasilitas bank garansi yang diperoleh dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sebesar Rp2.175.000 (Catatan 23h).
- b. Perusahaan dan beberapa Anak Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak sehubungan dengan penyewaan bangunan kantor, toko dan gudang yang digunakan untuk kegiatan operasi. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun.
- c. Pada tanggal 24 Desember 2007 Perusahaan dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas *Bank Guarantee line 1* (Catatan 23a). Jangka waktu atas fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Desember 2009 dengan penambahan limit kredit menjadi sebesar Rp16.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas bank garansi yang belum digunakan adalah sebesar Rp2.050.000.

22. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of February 13, 2009, the average exchange rates were Rp16,902 (in full amount) to GBP1, Rp11,785 (in full amount) to US\$1, Rp7,812 (in full amount) to Sin\$1 and Rp15,182 (in full amount) to Euro1. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2008 are converted using the average rates as of February 13, 2009, the net liabilities of the Company and Subsidiaries will increase by about Rp1,522,000.

23. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several suppliers, wherein the Company and/or the Subsidiaries were appointed as distributors or sub-distributors of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreements. The agreements are secured by bank guarantees from certain banks (Notes 10, 23c and 23i). Also, the distributor agreement between CAS and a certain supplier is secured by CAS's trade receivables and inventories (Notes 5 and 7) and also by bank guarantee facility obtained from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounting to Rp2,175,000 (Note 23h).
- b. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several parties related to the rent of office, store and warehouse buildings which are used in operating activities. The periods of these agreements range from 1 (one) year to 15 (fifteen) years.
- c. On December 24, 2007, the Company and PT Bank Ekonomi Raharja Tbk agreed to extend and increase the credit facility in the form of *Bank Guarantee line 1* (Note 23a). The availability period of the credit facility has been extended to December 22, 2009 and the bank overdraft credit facility has been increased to Rp16,500,000. As of December 31, 2008, the unused bank guarantee facility amounted to Rp2,050,000.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

- d. Pada tanggal 20 Januari 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa penerbitan *letter of credit* (L/C) dengan nilai sebesar US\$100.000 dari PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (dahulu PT Bank Haga), yang digunakan untuk menjamin pembayaran Perusahaan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian bahan baku atau barang modal Perusahaan. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Januari 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh fasilitas tersebut belum digunakan.
- e. Pada bulan Mei 2008, Perusahaan dan S.B. Furniture Industry Co., Ltd. (SB), mendirikan suatu perusahaan kerjasama operasi yang bernama PT Catur Shaw Brother (CSB). Perusahaan kerjasama operasi ini akan memiliki modal dasar sebesar US\$3.000.000 dengan nilai nominal sebesar US\$1 per saham. Perusahaan akan menempatkan sebesar US\$600.000 yang merupakan 60,00% kepemilikan, sedangkan SB akan menempatkan sebesar US\$400.000 yang merupakan 40,00% kepemilikan. Pendirian perusahaan kerjasama operasi ini telah diaktakan dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 2 tanggal 5 Januari 2009 (Catatan 27).
- f. Pada tanggal 19 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian hutang piutang dengan CMSS dan MBI, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada CMSS dan MBI untuk keperluan modal kerja sebesar Rp54.750.000. Sebagian dari fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk mendanai hutang bank yang diperoleh CMSS dan MBI dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) (Catatan 13). Jangka waktu fasilitas tersedia sampai dengan tanggal 19 Juni 2011. Fasilitas pinjaman yang digunakan untuk mendanai hutang bank, terhutang dalam cicilan triwulanan, yang dimulai sejak September 2008. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 2,50% di atas suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) per bulan dan biaya manajemen dengan tarif tetap 2,00% per 3 (tiga) tahun. Pada tanggal 3 November 2008, Perusahaan meningkatkan pagu fasilitas menjadi Rp84.750.000.

**23. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- d. On January 20, 2006, the Company obtained a letter of credit (L/C) issuance credit facility amounting to US\$100,000 from PT Bank Rabobank Internasional Indonesia (formerly PT Bank Haga), which was used to guarantee the Company's payment to its suppliers related to the Company's purchase of raw materials or acquisition of capital goods. The availability period of this credit facility has been extended to January 20, 2009. As of December 31, 2008, the facility has not been used.
- e. In May 2008, the Company and S.B. Furniture Co., Ltd. (SB), established a joint venture company which is named PT Catur Shaw Brother (CSB). This joint venture company shall have an authorized capital of US\$3,000,000 with par value of US\$1 per share. The Company shall subscribe for US\$600,000 which represents 60.00% ownership, while SB shall subscribe for US\$400,000 which represents 40.00% ownership. The establishment of this joint venture company has been notarized under deed No. 2 dated January 5, 2009 (Note 27) of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi.
- f. On June 19, 2008 the Company entered into a Payable and Receivable Agreement with CMSS and MBI, whereby the Company agreed to provide credit facilities to CMSS and MBI for working capital totaling Rp54,750,000. Part of the facilities was used to refinance the bank loans obtained by CMSS and MBI from PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) (Note 13). The facilities are available up to June 19, 2011. The loans from the facilities used to refinance the bank loans are payable in quarterly installments, commencing in September 2008. The loans bear interest at the annual rate of 2.50% above "Certificate of Bank Indonesia" (SBI) rates per month and management fee at the fixed rate of 2.00% for 3 (tiga) years. On November 3, 2008, the Company increased the maximum amount of the facilities to become Rp84,750,000.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

- Pendapatan bunga yang diterima oleh Perusahaan dan beban bunga yang dibayar oleh CMSS dan MBI sebesar Rp3.160.510 pada tahun 2008 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi. Biaya manajemen yang diterima oleh Perusahaan dan dibayar oleh CMSS dan MBI sebesar Rp1.611.667 juga telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.
- g. Pada tanggal 10 Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menyewa sebuah gudang dengan jangka waktu sewa 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dengan harga sewa Rp3.750.000.
- h. Pada tanggal 7 November 2008, CAS memperoleh beberapa fasilitas bank garansi (Catatan 23a) dengan keseluruhan jumlah sebesar Rp2.175.000 dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk (pemasok). Untuk memperoleh fasilitas bank garansi tersebut, CAS harus membuka deposito dengan jumlah yang sama dengan keseluruhan nilai fasilitas bank garansi tersebut, yang dicatat sebagai bagian dari Aktiva Tidak Lancar Lainnya dalam neraca konsolidasi. Fasilitas bank garansi tersebut tersedia sampai dengan tanggal 7 November 2009.
- i. Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi (Catatan 23a) dengan jumlah sebesar Rp10.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan kewajiban Perusahaan kepada supplier tertentu. Fasilitas bank garansi tersebut tersedia sampai dengan tanggal 11 Juni 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas bank garansi yang belum digunakan adalah sebesar Rp5.950.000.

**23. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- The interest income received by the Company and the interest expense paid by CMSS and MBI amounting to Rp3,160,510 in 2008 have been eliminated in the consolidated financial statements. The management fee received by the Company and paid by CMSS and MBI amounting to Rp1,611,667 in 2008, have also been eliminated in the consolidated financial statements.*
- g. *On December 10, 2008, the Company entered into a rental agreement with PT Buanatata Adisentosa covering a warehouse for a period of 5 (five) years starting from January 1, 2009, with rentals totalling Rp3,750,000.*
- h. *On November 7, 2008, CAS obtained bank guarantee facilities (Note 23a) totalling Rp2,175,000 from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk in connection with CAS's liability to PT Mulia Industrindo Tbk (supplier). To obtain those facilities, CAS had to open time deposits in the same amount with the amount of those facilities, which are presented as part of Other Non-Current Assets in the consolidated balance sheets. The bank guarantee facilities are available up to November 7, 2009.*
- i. *On June 11, 2008, the Company obtained bank guarantee facilities (Note 23a) amounting to Rp10,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk in connection with the Company's liability to certain suppliers. The bank guarantee facilities are available up to June 11, 2009. As of December 31, 2008, the unused bank guarantee facility amounted to Rp5,950,000.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

24. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2008:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 (direvisi menjadi pada atau setelah 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini dianjurkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 (direvisi menjadi pada atau setelah 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini dianjurkan.

24. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in year 2008:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Early application is encouraged.
- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Early application is encouraged.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

- c. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan dan menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK No. 14 (Revisi 2008) ini menggantikan PSAK No. 14 Persediaan (Revisi 1994) dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

25. KONDISI EKONOMI

Kegiatan Perusahaan dan Anak Perusahaan dipengaruhi dan mungkin akan terus dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang, yang mungkin dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan harga saham yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang negatif. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasi ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

**26. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2008, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., No. 103, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba.

**24. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- c. PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which prescribes the accounting treatment for inventories and provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This PSAK No. 14 (Revised 2008) supersedes PSAK No. 14 (Revised 1994) and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Early application is encouraged.

The Company and Subsidiaries have not adopted early these PSAKs. The Company and Subsidiaries are currently studying them and have not yet determined the related effects of the application of these revised PSAKs on the Company's consolidated financial statements.

25. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Companies and Subsidiaries have been affected and may continue to be affected for the foreseeable future by the recent market events and economic conditions in Indonesia that are mainly characterized by volatility in currency values and interest rates, as well as decline in share prices which could negatively impact economic growth. Economic improvements and recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and Subsidiaries. The consolidated financial statements include the effects of the economic conditions to the extent they can be estimated.

26. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Stockholders' Annual General Meeting held on June 6, 2008 the minutes of which are notarized under deed No. 103 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the stockholders resolved to, among others, to appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a) Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 2 tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan dan S.B. Furniture Industry Co. Ltd., telah sepakat untuk mendirikan sebuah Perseroan Terbatas dengan nama PT Catur Shaw Brother. Modal dasar dari perusahaan ini berjumlah Rp28.065.000 (setara dengan US\$3.000.000) yang terbagi dalam 3.000.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp9.355 (dalam jumlah penuh) per saham (setara dengan US\$1) dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp9.355.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 600.000 saham atau sebesar Rp5.613.000 (60,00%) sedangkan sisanya sebesar Rp3.742.000 (40,00%) diambil oleh S.B. Furniture Industry Co., Ltd.
- b) Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit tanggal 13 Februari 2009, antara CMSS dengan PT Bank UOB Buana Tbk, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pinjaman rekening koran dengan pagu Rp1.000.000 dari PT Bank UOB Buana Tbk, yang semula jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2009 (Catatan 10) menjadi 8 Februari 2010 dengan ketentuan dan jaminan yang sama dengan perjanjian sebelumnya.

28. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut ini dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2008:

Dari/from
Hutang bank jangka pendek - <i>letter of credit</i> (L/C)/ <i>Short-term bank loan - letter of credit</i> (L/C)
Penghasilan (Beban) lain-lain - Pendapatan bonus/ <i>Other income (expenses) - Bonus income</i>
Piutang usaha pihak ketiga/ <i>Account receivables-</i> <i>third parties</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - lain-lain - bersih/ <i>Other income (expenses) - miscellaneous - net</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan/ <i>Claim for income tax refund</i>
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang akan menjadi beban dalam satu tahun/ <i>Long-term prepaid rent -</i> <i>net of current portion</i>

27. SUBSEQUENT EVENTS

- a) Based on notarial deed No. 2 dated January 5, 2009 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the Company and S.B. Furniture Industry Co.Ltd., agreed to establish a Limited Company, namely PT Catur Shaw Brother. The authorized capital of this company is Rp28,065,000 (equivalent to US\$3,000,000) which is divided into 3,000,000 shares with nominal value of Rp9,355 (in full amount) per share (equivalent to US\$1) and has been issued and fully paid in the total amount of Rp9,355,000. The Company subscribed to 600,000 shares or Rp5,613,000 (60.00%) while the remaining 400,000 shares or Rp3,742,000 (40.00%) were taken by S.B. Furniture Industry Co.,Ltd.
- b) Based on Agreement of Changes (Addendum) dated February 13, 2009, between CMSS and PT Bank UOB Buana Tbk, both parties agreed to extend the maturity of the loan from February 8, 2009 (Note 10) to February 8, 2010, with the same covenants and collateral from the previous agreement.

28. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2007 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2008 consolidated financial statements:

Menjadi/to	Jumlah/amount
Hutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade payables - third parties</i>	23.507.014
Harga pokok penjualan/ <i>Cost of goods sold</i>	4.411.108
Piutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Account receivables-</i> <i>related parties</i>	1.806.993
Taksiran tagihan pajak penghasilan/ <i>Claim for tax refund</i>	1.143.361
Aktiva tidak lancar lainnya/ <i>Other non-</i> <i>current assets</i>	258.629
Beban usaha - barang contoh/ <i>Operating expenses - free samples</i>	174.342
Aktiva tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	124.811
Aktiva tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	76.786

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)*

**29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 13 Februari 2009.

**29. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on February 13, 2009.